PENGARUH PENERAPAN METODE AMTSILATI TERHADAP KEBERHASILAN MEMBACA KITAB KUNING SANTRI DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'IYAH SUKOREJO SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2008 / 2009

SKRIPSI

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K T-2009 203 PAI
No REG : T-2009/PAI/203
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah

Oleh :

IBROTUL UMMAH
NIM. D51206214

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JULI 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IBROTUL 'UMMAH
NIM : D51206214
Fak./Jur. : Tarbiyah/PAI
Prog. Study : Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang berjudul "PENGARUH PENERAPAN METODE AMTSILATI TERHADAP KEBERHASILAN MEMBACA KITAB KUNING SANTRI DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'IYAH SUKOREJO SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2008-2009" yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, maka bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Situbondo, 15 Juli 2009
Yang Membuat Pernyataan,

IBROTUL 'UMMAH
NIM: D51206214

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : IBROTUL UMMAH

NIM : D51206214

JUDUL : Pengaruh Penerapan Metode Amsilati Terhadap Keberhasilan Mambaca Kitab Kuning Santri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukoerejo Situbondo Tahun pelajaran 2008-2009

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Situbondo, ...

Pembimbing,

Muazni. M.Pd I

NIP : 197010312000031001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Ibratul Ummah** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 24 Desember 2009

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M. Ag.
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag.
NIP. 19631116189031003

Sekretaris,

Muazni, M. Pd.I

Penguji I,

Drs. H. Munawir, M.Ag.
NIP. 196508011992031005

Penguji II,

Dra. Mukhlisah, M.Pd.
NIP. 196809050519940320 01

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Sejarah sudah mencatat bahwa Pondok Pesantren adalah lemabaga pendidikan, keagamaan dan kemasyarakatan yang sudah sejak lama dikenal sebagai wahana pembangunan masyarakat (*Community Delevopmet*). Dengan orientasi tersebut, Pondok Pesantren telah mempu menunjukkan partisipasi aktifnya bersama pemerintah dalam mensukseskan program-program pembangunan, lebih-lebih dalam hal kehidupan bersama dan pencerdasan kehidupan bangsa.

Tujuan pokok dari Pendidikan Islam adalah agar anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dan mengetahui pokok-pokok ajaran Islam yang perlu dilaksanakan sehari-hari dengan pemikiran baru ini juga mementingkan pemberian ilmu alat untuk mempelajari agama Islam dari sumber yang asli yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Penulis meneliti masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar khususnya metode amsilati, dimana metode amsilati ini adalah program pumala mambaca kitab kuning selama 6 bulan sebagai metode praktis mendalami kitab kuning, didalamnya penerapan al-fiyah yang diterjemahkan dan dituntun dengan nadhom yang juga diartikan dengan bahasa Jawa, dengan rumusan masalah yang mempertanyakan tentang "Adakah Pengaruh Penerapan Metode Amtsilati Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo". Kemudian rumusan masalah hipotesa ini dirinci menjadi dua, yaitu:

a. Adakah Pengaruh Penerapan Metode Amtsilati Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah tahun pelajaran 2008-2009?
b. Adakah Pengaruh Penerapan Metode Amtsilati Terhadap Kemampuan Memahami Kitab Kuning Santri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah tahun pelajaran 2008-2009?

Adapun bentuk metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: penentuan populasi, pengumpulan data yaitu teknik observasi, angket, interview dan documenter.

Sedangkan untuk menganalisa data digunakan analisis statistik dengan rumus Chi kwadarat (x^2) sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{\Sigma\,(fo-fh)^2}{fh}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. ada pengaruh penerapan metode amsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Tahun Pelajaran 2008-2009.
2. Ada pengaruh penerapan metode amsilati terhadap kemampuan mamahami kitab kuning santri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Tahun Pelajaran 2008-2009

Dan sebagai kesimpulan akhir, dapat ditarik kesimpulan umum bahwa ada pengaruh yang cukup berarti antara penerapan metode amsilati terhadap kemampuan mambaca kitab kuning santri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Tahun Pelajaran 2008-2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN LOGO	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
F. Difinisi Oprasional	11
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Pembahasan tentang Metode Amsilati	15
Б. Pembahasan tentang Kemampuan Membaca Kitab Kuning	33
C. Pengaruh Penerapan Metode Amsilati Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning	40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 42

B. Rancangan Penelitian 42

C. Populasi 43

D. Metode Pengumpulan Data 44

E. Instrument Penelitian 49

F. Analisa Data 49

G. Hipotesis,.....50

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data 52

B. Analisa Data dan Pengujian Hipotesis 62

BAB V : PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Metode Amsilati Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning 74

B. Pengeruh Metode Amsilati Terhadap Kemampuan Memahami Membaca Kitab Kuning 75

C. Pengeruh Metode Amsilati Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning 76

BAB VI : KESIMPULAN, SARAN-SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan 78

B. Saran 79

C. Penutup 80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

NOMOR TABEL	URAIAN	HLM
1.1	Struktur lembaga amsilati	10
4.1	Daftar nama responden penelitian	57
4.2	Rekapitulaasi data dan kategori hasil data angket kemampuan membaca dan memhami kitab kuning	60
4.3	Rekapitulaasi data dan kategori hasil data angket kemampuan membaca dan memhami kitab kuning	63
4.4	Rekapitulasi data dan kategori hasil nilai penerapan metode amsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning.	65
4.5	Persiapan mencari CHIKWADRAT pengeruh penerapan metode amsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning (FO)	68
4.6	Tabel kerja mencari CHIKWADRAT tentang pengaruh penerapan metode amsilati terhadap kemampuan mem-baca kitab kuning	70
4.7	Tabel persiapan mencari arti kwadrat pengaruh penerapan metode amsilati terhadap kemampuan memahami kitab kuning	72
4.8	Tabel kerja mencari CHIKWADRAT tentang pengaruh penerapan metode amsilati terhadap kemampuan mem-baca kitab kuning	73
4.9	Tabel persiapan mencari arti kwadrat pengaruh penerapan metode amsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning	75
4.10	Tabel kerja mencari CHIKWADRAT tentang pengaruh penerapan metode amsilati terhadap kemampuan mem-baca kitab kuning	77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perjalalanan sejarah bangsa Indonesia membuktikan bahwa pesantren telah memainkan peranan yang sangat besar dalam usaha memperkuat iman, meningkatkan ketaqwaan, membina ahlak mulia dan mengembangkan swadaya masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan formal dan non formal yang diselenggarakan.

Pada masa lalu, pengajaran kitab-kitab Islam klasik terutama karangan ulama' yang menganut faham Syafi'iyah merupakan satu-satunya pengajaran formal yang diberikan dalam lingkungan pesantren. Tujuan utama pengajaran ini adalah untuk mendidik calon ulama serta untuk mencari pengalaman dalam hal pendalaman keagamaan

Pada mulanya, pendidikan Islam dilaksanakan di surau, langgar atau di masjid yang masih sangat sederhana. Modal pokok yang mereka miliki hanya semangat menyiarkan agama Islam.

Tempat seperti inilah menjadi terbentuknya sistem pendidikan pesantren dan sistem pendidikan Islam yang terbentuk madrasah atau sekolah yang berdasarkan keagamaan. Pondok pesantren tumbuh sebagai perwujudan dari strategi umat Islam untuk mempertahankan eksistensinya terhadap penjajahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

barat disamping dorongan untuk lebih menginsentifkan pendidikan agama pada anak-anak.

Apabila tujuan pokok dari pendidikan Islam adalah agar anak-anak dapat membaca Al-Qu'ran dan mengetahui pokok-pokok ajaran Islam yang perlu dilaksanakan sehari-hari seperti Sholat, puasa, zakat dan lain-lain maka dengan pikiran-pikiran baru disamping materi pokok diatas juga sangat penting pemberian ilmu alat untuk mempelajari agama Islam dari sumbernya yang asli yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Ilmu alat yang dimaksud yaitu Bahasa Arab, orang akan menggali Islam dari sumbernya, sehingga dapat mengembangkan agama islam dengan cara lebih baik, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Yusuf ayat 2 :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُوْنَ (يوسف :)

Artinya : *"Sesungguhnya kami menurunkan Al-Qur'an dalam bahasa Arab mdah-mudahan kamu memikirkannya.*[1] *)*

Untuk dapat membaca kitab kuning haruslah memahami dan menguasai bahasa Arab dengan baik dan benar, untuk itu membutuhkan kaidah-kaidah bahasa Arab dan menghafal kaidah-kaidah tersebut tidaklah mudah, sehingga dibutuhkan suatu metode khusus untuk lebih memudahkan. Metode amsilati adalah program pemula membaca kitab selama 6 bulan sebagai metode praktis mendalami Al-Qur'an dan membaca kitab kuning di dalam penerapan Alfiyah

[1] Departemen Pendidikan Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Revisi Baru), Semarang, CV. Asy Syifa, 1999, hlm. 348

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diterjemahkan dan dituntun dengan nadlam yang juga diartikan dengan bahasa Jawa.

Dengan demikian, untuk memahami kitab kuning dan memudahkan memahami isi kitab kuning dan Al-Qur'an perlu ada bimbingan dan penerapan dengan metode praktis amsilati.

Menurut pengarang kitab amsilati : K. Taufiqul Hakim amsilati adalah merupakan alat untuk memepercepat pemahaman baca kitab yang disertai dengan beberapa contoh-contoh Al-Qur'an dan qaidah-qaidah yang telah disusun. [2])

Bertitik tolak dari hal tersebut mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul pengaruh penerapan metode amsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008-2009.

B. Rumusan Masalah

Suatu hal yang sangat prinsip dalam penulisan ilmiah adalah adanya suatu masalah sebagai landasan pembahasan lebih lanjut, dengan adanya masalah ini akan dapat disajikan dasar untuk pembuktian. Sehingga dalam perumusan, pembuktian tidak berlarut larut atau bahkan jauh dari sasaran.

Menurut Winarno Surakhmad masalah adalah setiap kesulitan yang menggerakkan manusia untuk memecahkannya. [3]) Sedangkan menurut Suharsini

---

[2] Taufikul Hakim, *Pedoman Praktis Belajar Kitab KuningPon-Pes Putra/i*, Darul Falah, Sidorejo, 2001, hlm. 56

[3] Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*, PT. Tursito, Bandung, 1994, hal 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arikunto, masalah mesti merupakan bagian dari kebutuhan seseorang untuk dipecahkan. [4])

Berdasarkan pendapat diatas dapat di pahami bahwa masalah sesuatu yang menjadi penelitian untuk dipecahkan melalui tata kerja penelitian yang kaitannya dengan masalah ilmiah. Jadi masalah berarti, setiap persoalan yang terjadi dan menuntut untuk dipecahkan.

Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pokok Masalah

   Adakah pengaruh penerapan metode amsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah tahun pelajaran 2008/2009?

2. Sub pokok masalah

   a. Adakah pengaruh penerapan metode amtsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Tahun Pelajaran 2008/2009?

   b. Adakah pengaruh penerapan metode amstilasi terhadap kemampuan memahami kitab kuning santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Tahun Pelajaran 2008/2009?

---

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Petunjuk Praktis*, PT. Bina Aksara, Jakarta, 1991, hlm 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan pasti mempunyai tujuan, karena tujuan merupakan titik tolak yang menentukan dalam memberikan arah dan langkah-langkah. Selanjutnya guru mencapai suatu maksud atau keinginan tanpa tujuan yang pasti suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dan akan berjalan tanpa terarah.

Sutrisno Hadi berpendapat, Penjelasan mengenai tujuan penelitian sebagai berikut "Suatu reseach khususnya dalam ilmu-ilmu pengetahuan empirik, pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, atau menguji kebenaran suatu pengetahuan. [5])

1. Tujuan Umum

   Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh penerapan metode amstilasi terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Tahun Pelajaran 2008/2009.

2. Tujuan Khusus

   a. Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh penerapan metode amstilasi terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Tahun Palajaran 2008/2009.

   b. Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh penerapan metode amstilasi terhadap kemampuan memahami kitab kuning santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Tahun Palajaran 2008/2009.

---

[5] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, ANDI, Yogyakarta, 1997, hlm 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis akan dapat mengetahui ada tidaknya korelasi kedua variable tersebut.
2. Dapat menambah pustaka tentang metode pembelajaran amsilati.
3. Bagi penelitian apabila metodologi hasil penelitian ini dianggap baik, dan relevan dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam meneliti kasus yang sejenis.
4. Bagi lembaga hasil penelitian akan memberikan input kepada lembaga sebagai upaya kebijaksanaan untuk kelangsungan proses belajar mengajar, terutama yang menyangkut pembelajaran ilmu alat.
5. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan atau alternatif bagi kepala-kepala Madrasah dan dewan guru dalam upaya meningkatkan kreatifitas santri / siswa, terutama yang menyangkut pembelajaran amsilati untuk memudahkan siswa / santri didalam memahami dan membaca kitab kuning.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Sejarah berdirinya

Bahasa Arab merupakan suatu bahasa yang memiliki suatu kekhasan tertentu baik dari segi bentuk hurf-hurufnya, penulisannya maupun tata cara membacanya. Maka bisa dimaklumi, untuk dapat membaca kitab dengan baik dan benar diperlukan satu keterampilan tertentu. Hal itu disebabkan pembaca

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kitab lebih berpengaruh pada makna yang dikandungnya. Kesalahan yang terjadi dalam membaca kitab juga akan berubah pada makna yang seharusnya.

Pesantren sebagai lembaga yang mewarisi dan memelihara kontinuitas tradisi Islam yang dikembangkan ulama dari masa ke masa, yang tumbuh subur di tanah air, menjadikan pengajaran Al-Quran dan kitab dengan baik telah menjadi simbol, ciri dan tolak ukur seseorang untuk disebut santri (pelajar di pesantren). Menjadi sangat wajar, jika akhirnya pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo menjadikan pelajaran membaca Al-Qur'an dan kitab di garda depan dalam kurikulum pesantren. Tetapi, pada kenyataannya tidak semua santri bisa memenuhi harapan tersebut. Latar sosio-kultural dan pendidikan calon santri yang beragam menyebabkan banyak santri yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an dan kitab.

Untuk meretas kebekuan tersebut, tentu diperlukan satu metode belajar mengajar membaca Al-Qura'an dan kitab yang praktis dan cepat. Metode itu tentu mengusung idialisme masing-masing yaitu sebuah harapan untuk membuat para pemula bisa membaca teks arab dengan benar. Dan bagian pendidikan non formal yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo yang membawa lembaga pengajaran membaca Al-Qur'an dan kitab, memilh metode amsilati sebagai metode alternatif. Ada beberapa alasan yang bisa diajukan dalam pemilihan metode tersebut; pertama, metode amsilati lebih praktis dari pada yang lain, karena sesuai dengan tingkat perkembangan anak, dan kedua bisa mengajar amsilati kepada siswa pemula,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengajar terlebih dahulu harus mendapatkan bimbingan langsung dari pembina pusat, sehingga bisa mengerti betul bagaimana tata cara pelaksanaannya.

Sedangkan tujuan berdirinya amsilati yaitu :

a. Terbukanya kesempatan bagi santri yang berada dilingkungan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo untuk mendapatkan pendidikan kitab secara intensif.
b. Menyiapkan anak didik (santri) agar menjadi muslim yaitu generasi yang mencintai kitab.
c. Untuk menjunjung tinggi nilai yang terkandung dalam kitab sebagai salah satu ijtihad para imam dan ulama' yang menjadi pedoman umat Islam dan merupakan ibadah bagi yang membaca dengan baik.
d. Untuk memotifasi santri dalam mempelajari, mendalami, dan memahami kitab.

Demikian sekilas tentang latar belakang dari obyek penelitian.

2. Deskripsi Singkat Lembaga Qiroatuna dan Amsilati

Lembaga Qiroatuna dan amsilati adalah satu-satunya lembaga yang terletak didalam komplek Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo, lembaga ini mempunyai visi dalam perjalanannya, yaitu "meneguhkan identitas intelektual santri dengan basis penguasaan kitab kuning secara komperhensif, guna mewujudkan insan yang cerdas, kreatif dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

progresif serta selaras dengan IMTAQ dan IPTEK", visi ini tentunya telah dilengkapi dengan beberapa misi untuk mencapainya, yaitu :

a. Mencetak lulusan yang bermutu dengan bertanggung jawab.
b. Membangun semangat dan komitmen cinta kitab kuning.
c. Menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien
d. Meraih prestasi dalam setiap even lomba, baik internal maupun eksternal.

Misi yang telah disebutkan diatas dapat dikatakan berhasil bila telah mencapai indokator-indikator keberhasilan yang menjadi prioritas lembaga Qiroatuna dan Amsilati yaitu "minimal siswa mampu memahami dan menguasai kitab Sy. Al-Jurmiyah secara komperhensif, lafdan, ma'nan wa muradan". Pemahaman lafad ditunjukkan dengan bagaimana mereka menerapkan qaidah nahwiyah-scrfiyah yang disertai nadhomanya pada beberapa teks bacaan. Sedangkan al-ma'na wa al murad ditunjukkan dengan bagaimana cara memberikan arti yang relevan dengan qaidah-qaidah tersebut serta dengan konteks kalimatnya lalu kemudian barulah ditarik suatu kesimpulan.

Sedangkan faktor-faktor yang menunjang proses pembelajaran Amsilati yaitu :

a. Penyajian materi tersusun secara sistematis, dari yang mudah dilanjutkan ke yang sulit.
b. Tenaga pengajar orang yang memiliki kualitas (ahliyah) dan pengalaman yang cukup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dengan dilembagakannya amsilati, guru dan pengelolanya merasa lebih memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan dan mengelola secara profesional.

d. Siswa mengikuti pembelajaran karena berdasarkan kebutuhan bukan karena tuntutan.

3. Struktur Lembaga Qiroatuna dan Amsilati

TABEL I
STRUKTUR PENGURUS LEMBAGA QIROATUNA DAN AMSILATI

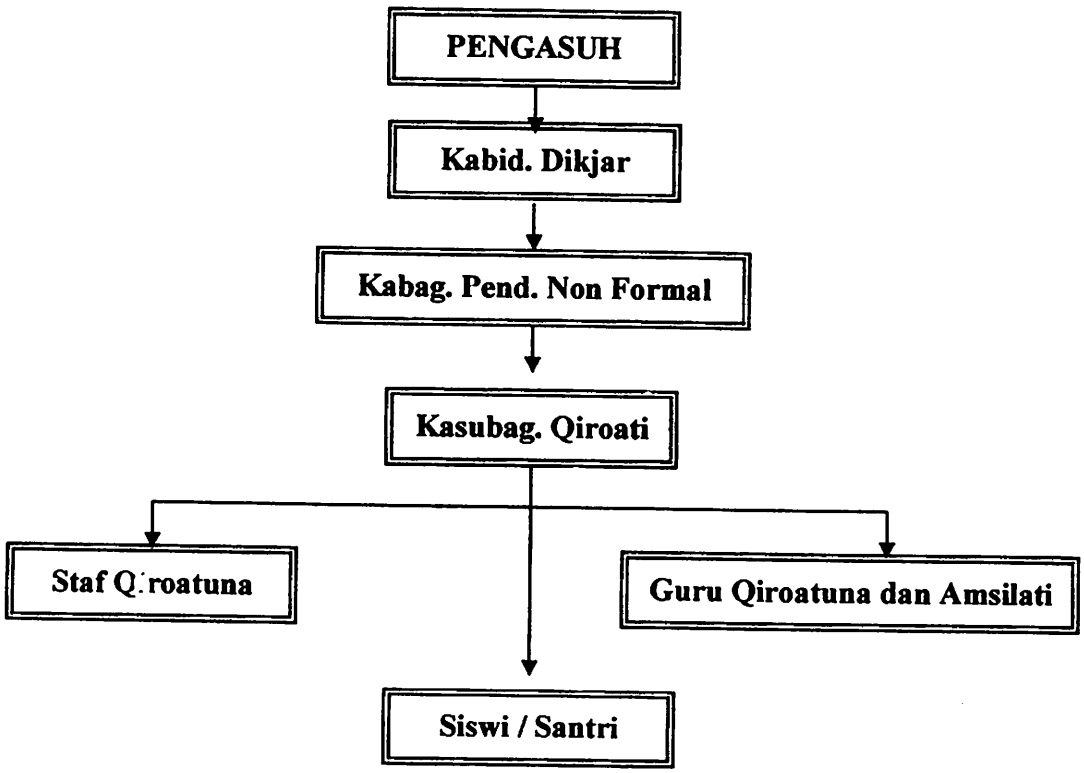

Sumber data : Dokumen Lembaga Qira'atuna dan Amsilati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Definisi Operasional

Sebelum membahas lebih lanjut tentang masalah-masalah dalam skripsi, maka terlebih dahulu akan dijelaskan beberapa istilah yang tercantum dalam judul diatas dengan tujuan agar tidak terjadi salah tafsir dalam memahami isi skripsi ini.

Masing-masing istilah dalam skripsi tersebut antara lain :

1. Penerapan Metode Amtsilati

   - Penerapan

     Penerapan berasal dari kata "terap" kemudian mendapat tambahan pe-an maka menjadi "penerapan" yang berarti pemasangan suatu pengertian. [6]) Kemudian diambil kesimpulan bahwa penerapan adalah aplikasi teori artinya : suatu hal yang bersifat teori kemudian dipraktekkan dalam bentuk nyata.

   - Metode Amtsilati

     Metode Amtsilati bukanlah dua rangkaian kata yang terpisah melainkan satu rangkaian dalam satu arti yang pengertiannya tercakup maksud dan isinya. Jadi yang dimaksud dengan penerapan metode amtsilati adalah : suatu metode atau cara praktis belajar membaca kitab kuning. [7])

2. Keberhasilan Membaca Kitab Kuning

   Kitab kuning adalah kitab yang berisi ilmu-ilmu keislaman, khususnya ilmu fiqih yang ditulis atau dicetak dengan huruf dalam bahasa arab atau melayu,

---

[6] S.W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* Balai Pustaka, Jakarta : 1987 hlm 889

[7] Taufikul Hakim, *Amtsilati,* Darul Falah, Jepara, 2002, hlm 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawa, sunda dan sebagainya. Dan pada umumnya dicetak diatas kertas warna kuning yang berkwalitas rendah. Kadang-kadang lembarannya lepas tak terjilid sehingga bagian yang diperlukan mudah diambil. Akan tetapi ditulis tanpa memakai harakat atau syakl sehingga kitab kuning "kitab gundul". Karena bentuk huruf-hurufnya gundul, kitab ini tidak mudah dibaca apalagi dipahami oleh mereka yang tidak menguasai ilmu gramatika bahasa arab (nahwu/shorrof).

Akan tetapi akhir-akhir ini ciri-ciri tersebut telah mengalami perubahan. Kitab kuning cetakan baru sudah banyak memakai kertas putih yang umum dipakai didunia percetakan, juga sudah banyak yang tidak "gundul" lagi karena telah banyak yang diberi syakal untuk memudahkan santri membacanya. Sebagian besar kitab kuning sudah dijilid. Dengan demikian, penampilan fisiknya tidak mudah lagi dibedakan dari kitab-kitab baru yang biasanya disebut "Al-kitab al-asriyyah" (buku-buku modern). Perbedaannya terletak pada isi, sistematika, metodologi, bahasa dan pengarangnya. Meskipun begitu julukan "kitab kuning" tetap melekat padanya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memahami skripsi ini maka dikemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, yang terdiri dari : Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Ruang lingkup penelitian, Definisi operasional, dan Sistematika pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II : Kajian Pustaka, meliputi : Pembahasan tentang Metode Amtsilati, Pembahasan tentang kemampuan membaca kitab, Pengaruh penerapan metode amtsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian antara lain : Jenis Penelitian, Rancangan penelitian, populasi, Metode pengumpulan data, Instrumen penelitian dan Analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian, yang meliputi : Diskripsi data, Analisis data dan Pengujian hipotesis.

BAB V : Pembahasan dan diskusi hasil penelitian meliputi : Pengaruh Metode Amtsilati Terhadap kemampuan membaca kitab kuning, Pengaruh Metode Amtsilati terhadap kemampuan memahami kitab kuning dan pengaruh Metode Amtsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning.

BAB VI : Kesimpulan antara lain : Kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Sedangkan Daftar Kepustakaan yang dicantumkan dalam skripsi ini adalah sebagai pelengkap yang menjadi sumber acuan teori dalam skripsi ini.

Demikian sistematika dalam pembahasan skirpsi ini dan selanjutnya akan diuraikan secara lebih luas dalam penulisan skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Setiap penelitian bertujuan memecahkan permasalahan yang telah ditetapkan. Permasalahan itu harus dipecahkan melalui teori, dengan demikian dalam pelaksanaanya dapat terarah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan. Oleh karana itu, teori dan praktek hubungannya sangat erat sekali, sebagaimana pendapat Prof. Dr. Winarno Surakhmad, M.Sc.Ed. :

> " Dengan ini dapat dipahami bahwa teori tidak dapat disamakan dengan pengertian, semacam metafisik yang tidak praktis dibanding dengan kehidupan didasarkan atas suatu sudut pandangan teori tertentu". [8])

Berdasarkan pendapat diatas, maka teori harus berdasarkan fakta-fakta yang salah satu tujuan dari teori adalah dapat meramalkan kejadian sebelum terjadinya kejadian.

Berdasarkan keterangan diatas, maka materi skripsi ini membahas hal-hal yang praktis dalam kehidupan yang sangat mengemukakan teori-teori yang telah baku sebagai landasan pemikiran dan pembahasan, sehingga bentuk dan sifatnya dapat dipertanggung jawabkan.

---

[8] Winarno Surakhmad, M.Sc. Ed. Op.Cit. hlm 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Pembahasan tentang Metode Amtsilati

1. Sejarah Lahirnya Metode Amtsilati

Metode Amtsilasi yang merupakan cara praktis belajar membaca Kitab kuning ini ditemukan oleh K.H. Taufiqul Hakim yang bertempat tinggal di Bangsri Jepara Jawa Tengah. Metode praktis ini lahir dilatar belakangi oleh rasa keprihatinan beliau sehingga dengan sungguh-sungguh beliau ingin menciptakan suatu metode khusus yang praktis dalam belajar membaca kitab kuning, sehingga lahirlah metode Amtsilati yang banyak digunakan di pondok-pondok pesanten maupun di TPQ-TPQ karena metode Amtsilati merupakan kelanjutan dari metode Qiro'ati

Metode ini sudah ditemukan sejak lahir tahun 2001 pada bulan ramadhan namun berbagai hasil sebelum nampak sehingga perlu adanya perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan untuk lebih mempraktiskan metode tersebut agar mudah dipelajari oleh setiap orang atau berbagai pihak.

Akan tetapi metode Amtsilati ini baru diperkenalkan kepada masyarakat banyak secara resmi pada tanggal 10 Juni 2002 pada saat penataran pertama di Mojokerto dengan menampilkan 3 anak yang masih menduduki bangk.: sekolah Madrasah Ibtidaiyah yang sudah mampu membaca kitab kuning, serta dipadukan dengan Khulasoh Alfiah Ibnu Malik. Kemudian penataran kedua diadakan di Pondok Pesantren Siratul Fuhadhah 2 Kalipare Malang pada tanggal 10 Juli 2002.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengertian Metode Amtsilati

Metode ini bukanlah dua rangkaian kata yang terpisah, melainkan satu kata dalam satu arti, yang pengertiannya tercakup dalam naksud dan isinya. Metode Amtsilati adalah cara praktis belajar membaca kitab kuning yang disusun secara lengkap dan sempurna, terencana serta terarah dimulai dari pelajaran yang amat dasar dan sederhana dengan proses yang sangat evaluatif disertai banyak latihan dan menggunakan lagu bahar rajaz sehingga semuanya terasa ringan dan tidak menjemukan.

3. Garis-Garis Besar Metode Amtsilati

Yang dimaksud garis-garis besar metode Amtsilati adalah pola pikiran dan penggunaan secara global sebagai ciri khas dari metode tersebut agar dijadikan dasar dan pelaksanaannya. Adapun garis-garis besar metode Amtsilati adalah :

a. Buku Amtsilati terdiri dari 7 jilid ditambah pedoman praktis belajar kitab kuning jilid 1,2,3, khulashoh Alfiah Ibnu Malik, Rumus dan qaidah serta tatimmah dan tuntunan evaluasi metode.

b. Buku Amtsilati diprioritaskan pada anak yang sudah tamat metode Qiro'ati atau bagi anak yang sudah fasih membaca Al-Quran

c. Setiap santri hendaklah mempunyai buku Amtsilati untuk belajar.

d. Berdasarkan menamatkan 7 jilid dengan sistem belajar klasikal, sehari 2 jam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Keistimewaan Metode Amtsilati

Metode Amtsilati ini dengan cepat dikenal masyarakat luas karena terbukti mempunyai keistimewaan tersendiri dibandingkan metode-metode lain. Keistimewaannya adalah :

a. Lebih praktis dan mudah dipahami

b. Masa pendidikannya relatif singkat

- Bagi yang sudah mempelajari nahwu-sharraf, selama 3 bulan
- Bagi pemula selama 6 bulan

c. Bisa diterapkan pada anak-anak sedini mungkin

d. Santri lebih semangat dan tidak jenuh ketika praktek membaca kitab.

e. Nahwu sharraf yang menjadi kendala terhadap para guru dengan adanya Amtsilati menjadi sebaliknya.

f. Waktu kosong bisa digunakan untuk menerapkan metode Amtsilati

g. Bersifat asistensi, artinya dapat menunjuk santri menjadi asisten penyimak

5. Bentuk Bimbingan Amtsilati

a. Pengertian Bimbingan Amtsilati

Bimbingan menurut I Jumhur dan Drs. Moh. Surya berpendapat bahwa :

> "Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami dirinya, kemampuan untuk menerima dirinya, kemampuan untuk mengarahkan dirinya, dan kemampuan untuk merealisasikan dirinya sesuai dengan potensi atau kemampuan dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, baik keluarga maupun masyarakat, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bantuan itu diberikan oleh orang-orang yang memiliki keahlian dan pengalaman khusus dalam bidang tersebut". [9])

Dari pendapat diatas, dapatlah diambil kesimpulan bahwa bimbingan adalah tehnik (cara) bantuan yang diberikan kepada seseorang secara terus menerus dan sistematis agar tercapai kemauan untuk memahami dirinya sendiri serta dapat mengatasi persoalan yang dihadapinya. Agar mampu menggerakkan dirinya dan mampu untuk merealisasikan dirinya sendiri untuk menunjukkan jalan secara bertanggung jawab.

Sedangkan bimbingan dalam hal ini adalah bimbingan amtsilati dalam bentuk bantuan yang diberikan pada santri berupa metode pengajaran yang dipakai dalam proses belajar mengajar metode amtsilati.

b. Model Bimbingan Metode Amtsilati

Bimbingan metode amtsilati menggunakan bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal yang dimaksud dalam proses belajar mengajar di lembaga amtsilati yaitu bentuk pengajaran yang dilaksanakan secara mimbar. Yang mana guru lebih aktif dari para santri karena menghadapi santri yang cukup banyak, sedangkan guru harus lebih akrif dalam berbicara, menjelaskan, menulis. Karena peran guru sangat penting dalam hal ini, oleh karena itu guru merupakan pemandu yang tidak bisa diganti oleh orang lain sebagai asisten. Apabila guru tidak bisa menguasai santri yang jumlahnya banyak, maka

---

[9] I Jumhur, Drs. Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung, CV. Ilmu, 1975, hal 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan proses belajar mengajar dengan bimbingan klasikal tidak akan berhasil.

Bimbingan klasikal ini memiliki beberapa metode pengajaran yaitu :

1. **Metode Ceramah**

Zuhairini berpendapat "bahwa metode ceramah adalah suatu metode didalam pendidikan dimana cara penyampaian materi-materi pelajaran kepada anak didik dilakukan dengan cara penerangan dan penuturan secara lisan. [10])

Dalam proses belajar mengajar metode ceramah sangat penting, sebagaimana di dalam kitab amtsilati, sebelum membaca contoh-contoh dari permasalahan, guru terlebih dahulu menjelaskan pokok permasalahan yang ada dibagian atas dan keterangan yang ada dibagian bawah.

Seperti : مِنْ

مِنْ Tidak ada harakatnya dibaca مِنْ menjadi مِنْ

مِنْ Artinya dari. [11])

2. **Metode Tanya Jawab**

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada murid atau dapat juga dari murid kepada guru. [12])

---

[10] Zuhairini dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Khusus, Surabaya, 1983, cet ke 8, hlm 83

[11] K.H. Taufikul Hakim, *Amtsilati Jilid I*, Jawa Tengah, Pondok Pesantren Darul Falah, 2002, hlm

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana di dalam kitab amtsilati yang menjelaskan tentang pengamalan dan saudaranya

Seperti : يَالَيْتَ لَنَا مِثْلَ هَذَ اُوْ تِيَ
لَيْتَ ..... amalnya ?

Seperti اِنَّ yaitu menasabkan mubtada' dan merofakkan khobar.[13])

3. Metode Drill/Latihan

Menurut Roestiyah NK, metode driil adalah "suatu tehnik yang dapat diartikan dengan suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan latihan-latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. [14])

Metode driil/latihan ini biasanya digunakan untuk tujuan agar anak didik :

a. Memiliki ketrampilan moroeis/gerak ; seperti menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat, membuat suatu bentuk atau melaksanakan gerak dalam olah raga.
b. Mengembangkan kecakapan intelek ; seperti mengalikan, membagi, menjumlah, mengurangi, menarik akar, dalam menghitung, menebak

---

[12] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Jaini, *Strategi Belajar Mengajar*, PT. Rineka Cipta, cet I, Jakarta, hlm 107

[13] K.H. Taufikul Hakim, *Amtsilati Jilid I*, Jawa Tengah, Pondok Pesantren Darul Falah, 2002, hlm

[14] Roestiyah. N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 1994, hlm 125

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benda/bentuk dalam perjalanan matematik, ilmu pasti, ilmu kimia, tanda baca dan sebagainya.

c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan dengan hal lain ; seperti hubungan sebab akibat, banyak hujan maka akan terjadi banjir, huruf dan bunyi NG-NY dan sebagainya, penggunaan lambang atau simbol dalam peta dan lain-lain

d. Dapat menggunakan daya fikirnya yang makin lama makin bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan lebih teratur dan akan lebih teliti dalam mendorong daya ingatnya.

e. Pengetahuan anak didik akan bertambah dari beberapa segi dan anak didik tersebut akan memperoleh pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam.

Dalam pendidikan agama, metode ini sering dipakai untuk melatih ulangan pelajaran Al-Qur'an dan praktek ibadah. Menurut riwayat setiap bulan ramadhan Rasulullah SAW mengadakan latihan ulang terhadap wahyu-wahyu yang telah diturunkan sebelumnya. [15])

Contoh :

Latihan menentukan isim nakiroh

نَقْعًا فَا شَرْنَ بِهِ نَقْعًا adalah .....karena..... [16])

---

[15] DR. Armai Arief, M.A, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, Jakarta, 2002, hlm 175

[16] K.H. Taufikul Hakim, *Amtsilati Jilid I*, Jawa Tengah, Pondok Pesantren Darul Falah, 2002, hlm

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Petunjuk Mengajar Metode Amtsilati

a. Petunjuk umum

1. Mulailah dengan belajar membaca Al-Fatihah untuk penyusun dan orang-orang yang membantu penerbitan amtsilati.

   Contoh : hadluroh berhadiah fatihah :

اِلَى حَضْرَةِ النَّبِىِّ الْمُصْطَفَى مُحَمَّدٍ ص م وَعَلَى اٰلِهِ وَاصْحَابِهِ وَاَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّاتِهِ
وَاَهْلِ بَيْتِهِ وَالْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَالْاَوْلِيَاءِ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِيْنَ وَالْعُلَمَاءِ
وَالْمُصَنِّفِيْنَ وَجَمِيْعِ الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِيْنَ وَخُصُوْصًا اِلَى حَضْرَةِ مُؤَلِّفِ هٰذَا الْكِتَابِ
وَذُرِّيَّاتِهِ وَاَهْلِ بَيْتِهِ وَمَنْ يُعَاوِنُ عَلَى نَشْرِ هٰذَا الْكِتَابِ لَهُمُ الْفَاتِحَةِ .....

2. Mulailah mempelajari kitab ini untuk mendalami kitab suci Al-Qur'an
3. Pahamilah tanda-tanda yang tertulis
4. Pahamilah pokok permasalahan beserta contohnya yang berada dibagian atas dan keterangan dibagian bawah.
5. Bacalah contoh-contoh dari permasalahan tersebut yang tertulis ditengah dengan membaca contoh yang tanpa harakat, sesuai dengan keterangan
6. Bacalah materi tersebut dua kali, bacaan pertama lengkap dengan harakatnya, dengan tanpa tajwid, kemudian bacaan yang kedua dengan diwakafkan sebagaimana aturan membaca Al-Qur'an dengan tajwidnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Bacalah contoh permasalahan, kemudian bacalah materinya secara urut dari atas ke bawah.
8. Selanjutnya bacalah contoh permasalahan disampingnya (dibagian kiri) dan baca materinya juga urut diatas ke bawah.
9. Berilah makna yang sesuai, apabila ada makna yang lebih dari satu, terapkan makna yang sesuai.
10. Tidak harus diisi dengan perintah
11. Bila anak mampu menghafal kosa kata, maka lebih baik dihafalkan.
12. Bila tidak mampu, maka cukup dengan mengisi titik-titik sesuai dengan jawaban yang tersedia.
13. Kata-kata yang tidak berharakat, pasti sudah dibahas, terlebih dahulu, maka harus dipahami betul setiap permasalahan.
14. Bacalah makna gandul yang ada, apabila kesulitan maka lihatlah kata-kata dalam bahasa jawa yang ditulis dengan huruf latin.
15. Apabila sudah mempelajari juz empat, murid harus mempunyai kamus sendiri. Kamus standar yang digunakan adalah kamus yunus.
16. Terjcmahkan sesuai dengan bahasa yang sudah dicerna
17. Kata-kata pendamping seperti utawi, apane, hale, didalam menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia bisa dibuang, namun dalam memberi makna akat tersebut harus dipakai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18. Apabila punya anak didik, berilah PR untuk mencari 10 contoh yang sama dengan pokok permasalahan.
19. Bagi santri yang mampu, untuk mempercepat peningkatan pemahaman, mulai juz 4 langsung secara bersamaan. [17])

b. Petunjuk Khusus

JILID I

1. Bacalah pokok permasalahan yang ada dibagian atas dan keterangan yang ada dibagian bawah.
2. Bacalah contoh permasalahan
3. Jilid I ini terdiri dari 5 pokok bahasan

1. Huruf jer, diringkas dalam bentuk syair

هَاكَ حُرُوْ فَ اْلجَرِ وَهْىَ مِنْ اِلى حَتَّ خَلاَحَاشَ عَدَا فِ عَنْ عَلَى

مُذْ مُنْذُ رُبَّ اللاَّمُ كَىْ وَاوُ وَتَا وَاْلكَافُ وَاْلبَا وَلَعَلَّ وَمَتَّى

2. Pengaruh huruf jer pada gabungan

Contoh : مِنَ اْلمَـــاءِ dibaca kasroh karena setelah huruf jer yaitu مِنْ

Tanpa tanwin karena ada أَلْـــ

3. Pengaruh huruf jer pada gabungan 2 kata atau lebih

Contoh :

بِرَبِّ النَّاسِ : بِرَبِّ dibaca kasroh karena setelah huruf jer yaitu مِنْ

Tanpa أَلْـــ dan tanwin karena dimudhufkan

Pada kata اَلنَّاسِ

[17] K.H. Taufikul Hakim, Op Cit, hlm vi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

اَلنَّاسِ dibaca jer karena menjadi mudhuf ilaih tanpa tanwin karana ada أَلْ
Dasarnya :

نُوْنًا تِلَى الْآعْرَابَ اَوْ تَنْوِيْنًا مِمَّا تُضِيْفُ احْذِفْ كَطُوْرَ سِيْنًا

وَالنَّانِى اَجْرُرْوَ اْنو مِنْ اَوْفِى اِدَا لَمْ يَصْلُحْ اِلاَّ ذَاكَ وَالْآمَ خُـــذَا

4. Pengenalan tanda-tanda I'rab, diringkas dalam bentuk syair

فَارْ فَعْ بِضَمٍ وَانْصِبَنْ فَتْحًا وَجُرْ كَسْرًا كَذِكْرُ اللهِ عَبْدَ يَسُـــرْ

وَجْرِمْ بِتَسْكِيْنٍ وَغَيْرُمَا ذُكِـــرْ يَنُوْبُ نَحْوُجَا أَخُوْ بَنِـــى نَمِـــرْ

5. Dlomir

Contoh : قُلْ هُوَاللهُ اَحَـــدٌ

هو adalah dlomir munfashil, dlomir hukumnya mabni
Dasarnya :

وَكُـــلُّ مُضْمِرَ لَهُ الْبِـــنَايَجِبْ وَلَفْظُ مَا جُرَّ كَافَظِ مَا نُصِبَ [18])

JILID II

1. Metode mengajar jilid II ini seperti mengajar jilid sebelumnya
2. Kata yang diakhiri dengan huruf (ى) yang artinya "saya" maka ya'nya dibaca sukun dan huruf sebelumnya dibaca kasroh. وَاِذَا سَئَلَكَ عِبَادِىْ

Contoh : عِبَادِىْ Ya' nya adalah dlomir muttasil atau ya' mutakallim, hukumnya mahbi sukun, huruf sebelumnya dibaca kasroh.

[18] K.H. Taufikul Hakim, *Amtsilati Jilid I*, Jawa Tengah, Pondok Pesantren Darul Falah, 2002

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dasarnya :

اَخِرَمَا اُضِيْفَ لِلْيَا اَكْسِرْاِذَا لَمْ يَكُ مُعْتَلاًّ كَرَامٍ وَقَذَا

3. Apabila dirangkai (ى) dengan fiil maka diberi nun menjadi نِىْ دَعَانِىْ Ya' nya mabni sukun sebelumnya ditambah nun wiqaya karena dirangkai dengan

Dasarnya :

وَقِبْلَ يَاا لنَّفِسْ مَعَ الْفِعْلِ الْتُزِمْ نُوْنٌ وِقَايَةٌ وَلَيْشَ قَدْ نُظِمْ

4. Huruf jer bila bertemu dengan dlomir muttasil maka dibaca fathah

Contoh : لَهَا مَا كَشَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا كْتَسَبَتْ

"La" nya dibaca fathah karena bertemu dlomir muttasil yaitu "هَا"

Dasarnya :

وَلاَمُ جَرٍ فَا فْتَحَنَ اِن يَتَّصِلْ بِمَا ضَمِيْرُ غَيْرِيَاءٍ مُتَّصِلْ

5. Kata yang berakhir alif, bila digandeng ya' maka ya' difathah

Contohnya : قَا لَـــ هِىَ عَصَا يْ اَتَوَكَّوءُ عَلَيْهَا

Ya' nya dibaca fathah karena didahului alif, jika

6. Jika diakhiri dengan (ى) bila digandeng dengan ya' dlomir maka ya' ditasydid

Contoh : وَاُوْحِيَ اِلَي هَـــذَاا لْقُرْاَنَ

Ya'nya dibaca fathah bertasydid karena bertemu ya' dlomir atau ya' mutakallim

7. Huruf jer عَلَى dan اِلَى jika bertemu dengan dlomir muttasil maka ya' nya dibaca sukun menjadi عَلَيَّ dan اِلَيَّ [19])

[19] K.H. Taufikul Hakim, *Amtsilati Jilid II*, Jawa Tengah, Pondok Pesantren Darul Falah, 2002

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

JILID III

1. Metode pengajaran jilid III menggunakan metode riil/latihan
2. Jilid III terdiri dari 4 pokok bahasan
   a. Ciri-ciri Isim

      Untuk memudahkan dalam menghafal, maka keterangan

      بِاجَرّ وَالتَّنْوِيْنِ وَالنِّـــدَاوَأَلْـــ وَمُسْـــنَدٍ لِلإِسْمِ تَمِيْزٌ حَصَـــلْ

   b. Jenis-jenis Isim

      1. Isim Nakiroh
      2. Isim Ma'rifat

      Untuk lebih memudahkan dalam menghafal, maka dinadlomkan sebagai berikut :

      وَغَيْرُهُ مَعْرِ فَةٌ كَهُمْ وَدِى وَهِنْدٌ وَابْنِي وَالْغُلاَمِ وَالَّذِىْ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Bentuk-bentuk isim

Di contohkan dalam Bentuk Qiyas

عا بـــدٌ عا بـــدًا عا بـــدٍ	مفردمذ كـــر	رفـــع نصـــب جـــز
عا بـــدّانِ عا بـــدَيْنِ عا بـــدَيْنِ	تشنيـــة مذ كـــر	رفـــع نصـــب جـــز
عا بـــدةٌ عا بـــدةً عا بـــدةٍ	مفرد مو نث	رفـــع نصـــب جـــز
عا بـــدتَانِ عا بـــدتَيْنِ عا بـــدَتَيْنِ	تثنيـــة مو نث	رفـــع نصـــب جـــز
عا بـــدُوْنَ عا بـــدِيْنَ عا بـــدِيْنَ	جمع مذ كر	رفـــع نصـــب جـــز
عا بـــدَاتٌ عا بـــدَاتٍ عا بـــدَتٍ	جمع مو نث	رفـــع نصـــب جـــز

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Isim yang mengekor (التو ابع)

1. Na'at / sifat

Contoh : لبِسْـــمِ اللهِ الرَّخْمَنِ الرَّخِيْمِ

ص Adalah tanda dari sifat / niat

الرحمن Dibaca الرَّخْمَنِ karena menjadi sifatnya kata

اللهِ Sifatnya harus ikut maushuf, maushufnya adalah اللهِ

2. Taukid (kata penegas)

Contoh : وَلنَّاسِ اَجْمَعِيْنَ

اَجْمَعِيْنَ Adalah taukidnya اَلنَّاسِ

3. Badal (kata pengganti) عَلَى سَيْدِنَا مَحَـــمَّدْ

محـــمد Dibaca مَحَـــمَّدْ karena menjadi badalnya kata

4. Athof (huruf sambung)

Contoh : عَبْدِكَ وَرَسُوْ لِكَ

ورسو لك Dibaca وَرَسُوْ لِكَ karena diathofkan pada kata عَبْدِكَ

Huruf athofnya adalah mawu (و) [20]

JILID IV

1. Bacalah pokok permasalahan yang berada dibagian atas dan keterangan yang ada dibagian bawah.
2. Bacalah materi 2 kali. Pertama lengkap dengan harakat tanpa tajwid, sedangkan yang kedua diwaqafkan sebagaimana aturan membaca Al-Qur'an dengan tajwid

[20] K.H. Taufikul Hakim, *Amtsilati Jilid III,* Jawa Tengah, PP. Darul Falah, 2002

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Jilid IV ini membahas tentang :

a. Rumus A[1]

1. Ma'rifat (اَلرَّ جُـــلُ) / Nakiroh (لرَّ جُـــلُ)

2. Mabni (هُوَ) / Mu'rob (اَلْمَسَحُ)

Menjadi khobar muqoddam karena jer majrur diawal kalimat لَهـــم Menjadi mubtada' muakhor karena adanya khobar muqaddam

ازوج Menjadi Mubtada' hukumnya rofa',tanda rofa'nya dengan dlommah

b. Kata yang menasabkan mubtada' dan menasabkan khobar

1. اَنَّ / اِنَّ

2. كَاَنَّ

3. لَعَـــلَّ

4. لَيْـــسَ

c. Kata yang merofa'kan mubtada' dan menasabkan khobar

1. كَاَنَّ Seperti كَانَ اللهُ غَفُوْرًا رَحِيْـــمًا

2. لَيْـــسَ Seperti لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ

d. Pengaruh kata لآ pada isim nakiroh

Contoh : لآحَوْلَ وَلآ قُوَّةَ اِلاَّبِاللهِ

لآحَوْلَـــ Dibaca nasab tanpa اَلـْ dan tanwin karena menjadi isimnya لآ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Wazan-wazan isim fail

فاعل فعيل مفعل مفعل مفا عل مفتعل متفعل متفعل

متفا عل مستفعل [٢١])

JILID V

1. Metode mengajar Jilid V menggunakan metode latihan

2. Jilid V ini membahas tentang

a. Wazan-wazan isim maf'ul

مَفْعُوْلٌ مَفْعَلٌ مُفَعَّلٌ مُفَاعَلٌ مُفْتَعَلٌ مُتْفَعَلٌ مُتَفَعَّلٌ مُتَفَاعَلٌ مُسْتَفْعَلٌ

b. Wazan-wazan masdar

إفعال إفتعال إنفعال إستفعال تفعيل تفعل تفاعل مفاعلة

c. Masdar dari madli 3 huruf

Seperti : اَلْحَمْدُ dari kata حَـــمِدَ يَحْـــمَدُ حَـــمْدًا

d. Isim Jamid yaitu isim yang tidak punya kata kerja

Seperti : بَحْـــرٌ

e. Isim makan

(kata benda yang menunjukkan tempat, diikutkan wazan مَفْعَلٌ / مَفْعِلٌ

f. Isim alat

(kata benda yang menunjukkan sebagai alat, diikutkan wazan

مِفْعَلٌ / مِفْعَلٌ

g. Tashghir

(mengecilkan / makna cilik) seperti : عَبْدٌ menjadi عَبَيْدٌ

h. Mubalaghoh

(bermakna : yang banyak ……./ yang maha …..)

---

[21] K.H. Taufikul Hakim, *Amtsilati Jilid IV*, Jawa Tengah, Pondok Pesantren . Darul Falah, 2002

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Contoh : اِنَّ اللهَ غَفُوْرٌ شَكُوْرٌ

Artinya : "Yang maha pengampun"

i. Af'alut tafdhil

(bermakna lebih / paling / ter....). Seperti : اَكْبَرُ artinya : Paling besar

j. Isim tanpa tanwin

(Rofa'nya dengan dlommah, nasab dan jernya dengan fathah) diataranya ikut wazan مَفَعِلٌ seperti مَسَاجِدٌ

k. Asma'us shittah

(Rofa'nya dengan wawu (و) nasab dengan alif (ا) jer dengan ya' (ي)

Seperti : اَبُوْكَ / اِنَّ اَبَاهُمْ / مِنْ أَخِيْهِ

l. Isim mu'tal

1. diakhir alif, seperti : اَلدُّ نْيَا

2. diakhiri ya' yang sebelumnya berharkat kasroh, seperti : اَلرَّضِيْ

m. Nasab

(bermakna "bangsa"), contoh : عَرَبٌ manjadi عَرَبِيٌّ / عَرَبِيَّةٌ [22])

JILID VI DAN VII

1. Jilid VI VII membahas tentang :

a. Rumus B[1]

- Madli
- Mudlori
- Amar
- Nahi

[22] K.H. Taufikul Hakim, *Amtsilati Jilid IV*, Jawa Tengah, Pondok Pesantren Darul Falah, 2002

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Rumus B^2

- Muta'adin / lazim
- Ma'lum / majhul
- Mujarrod / mazid

c. Rumus B^3

- Huruf jer
- Huruf nasab
- Huruf jazem
- Huruf nida' [23])

B. Pembahasan Tentang Kemampuan Membaca Kitab Kuning

1. Pengertian

Kemampuan berasal dari kata mampu yang artinya kuasa, bisa, saggup.[24]) Kemudian mendapat imbuhan ke-an yang berarti kesanggupan, kecakapan. Maka diambil suatu pengertian bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan untuk melakukan sesuatu.

Menurut Soedarsono membaca adalah aktifitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi khayalan, mengamati, dan mengingat.[25]) Menurut Poerwadarminto membaca

---

[23] K.H. Taufikul Hakim, *Amtsilati Jilid VI dan VII*, Jawa Tengah, PP Darul Falah, 2002
[24] W.J.S. Poerwadarminto, Op. Cit. hlm 628
[25] Soedarsono, *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1993, hlm 7-8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu. [26])

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud membaca adalah memahami pola-pola bahasa dari gambaran tulisan dimana dalam memahaminya itu dengan menggunakan pengertian khayalan, mengamati dan mengingat serta memfokuskannya.

Sehingga dapat diambil suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan kemampuan membaca kitab kuning adalah kecakapan dan memahami tulisan yang ada dalam teks kitab kuning dengan baik dan benar.

2. Macam-macam Kemampuan Membaca Kitab Kuning

Membaca kitab kuning diperlukan suatu kemampuan atau kelancaran, karena apabila dalam membaca kitab kuning tersendat-sendat dan keliru memberikan harakat maka dapat menyebabkan perubahan arti.

Adanya yang demikian, maka dalam skripsi ini membahas dua macam kemampuan membaca kitab kuning.

1. Kemampuan Membaca Teks Kitab Kuning

Jika santri ingin bisa membaca kitab kuning kitab kuning dengan baik maka tahap pertama, harus mampu memberi harkat teks kitab kuning, sebagaimana didalam kitab Amtsilati dijelaskan cara memberi harakat, jilid I, II, dan III santri sudah bisa membaca lafadz :

---

[26] W.J.S. Poerwadarminto, Loc.Cit, hlm 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمَ artinya lafadz-lafaz yang terdiri huruf jer, pengaruh huruf jer, idhofah dan at-tawabi'.

Sedangkan jilid IV ke atas santri harus sudah praktek membaca kitab kuning.

Contoh : المسح على الحفين جائز فى الو ضوء لآفى غسل فرض اوتفل ولآفى إزالةالنجاسة

المسح Disebut isim karena kemasukan "AL"

Langkah selajutnya menentukan

- Rumus A[1]

1. Ma'rifah
2. Mu'rab
3. Mudzakkar
4. Mufrod

- Rumus A[2]

1. Masdar dari madli مَسَحَ يَمْسَحُ مَسَحًا

Rumus A3

1. Mubtada'

اَلْمَسْحُ Dibaca اَلْمَسْحُ karena nama diawal kalimat menjadi mubtada'

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dasarnya :

مُبْتَدَإٌ زَيْدُ وَعَاذِرُ خَبَرْ اِنْ قُلْتَ زَيْدُ عَادَرُمِنَ اعْتَذَرْ

Mubtada' hukumnya rofa'

Dasarnya :

وَرَفَعُوْامُبْتَدَاءً بِالْإِبْتِدَاءْ كَذَاكَ رَفْعُ خَبَرٍ بِالْمُبْتَدَاءْ

Tanda Rofa'nya dengan dlommah

Dasarnya :

عَلَى فَارْفَعْ بِضَمٍّ وَانْصِبَنْ فَتْحًاوَجُر ْ كَسْرًاكَذِكْرُاللهِ عَبْدَهُ يَسُرْ

Adalah hukum jer

Dasarnya :

هَاكَ حُرُوْفَ الْجَـــرِوَّهْىَ مِنْ اِلَ حَتَّى خَلاَحَا شَ عَدَافِى عَنْ

عَلَىHuruf hukumnya mabni

Dasarnya :

وَكُلْ حَرْفٍ مُسْتَحِقٌّ لِلْبِـــنَا وَالآصْلُ فِى الْمَبْنِىِّ اِنْ يُسَكَّنَ

اَلْخُفَّيْنِ Adalah isim

Maka menggunakan huruf A

- Rumus A[1]

1. Ma'rifat
2. Mu'rob
3. Mudzakkar

Mutsana → berasala dari kata خُفٌّ– خُفَّيْنِ / خُفَّانِ

- Rumus A[2]

Isim jamid

اَلْخُفَّيْنِ Dibaca اَلْخُفَّيْنِ karena setelah huruf jer yaitu عَلَى

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dasarnya :

وَتَحْلُقُ الْيَاءْ فِيْ جَمِيْعِهَاالْآلِفْ جَرًّاوَنِصْبًا بَعْدَ فَتْحٍ قَدْاَلِفْ

وَنُوْنَ مَجْمُوْعٍ وَمَابِهِ الشَحَقْ فَافْتَحْ وَقَلَّ مَنْ بِكَسْرِهِ نَطَقْ

وَنُوْنَ مَاشُنِّيَ وَالْمُلْحَقِ بِهِ بِعَكْسِ ذَاكَ اسْتَعْمَلُوْهُ فَانْتَبِه

جَا ئز Adalah isim

Rumus A[1]

1. Nakiroh
2. Mu'rob
3. Mudzakkar
4. Mufrad

Rumus A2

Isim fail → ikut wazan فَا عِـــلٌ

Rumus A[3]

- Khobar

Hukumnya rofa'. Tanda rofa'nya dengan dlommah

فِيْ Adalah huruf jer

Huruf hukumnya mabni

اَلْوُضُوْءِ Dibaca kasroh karena setalah huruf jer yaitu

Dasarnya :

فَارْفَعْ بِضَمٍّ وَانْصِبَنْ فَتْحًاوَجُرْ كَسْرًاكَذِكْرُاللهِ عَبْدَهُ يَسُرْ

لاَ Adalah huruf nafi

فِيْ Adalah huruf jer

Huruf hukum mabni

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

فَرْضٌ Adalah isim

Rumus A[1]

1. Nakiroh
2. Mu'rob
3. Mudzakkar
4. Mufrad

Rumus A[2]

- Masdar, dari madi-madi فرض يفرض فرضا

فرض Dibaca فَرْضٍ karena menjadi na'atnya kata غُسْلِ

Na'at harus ikut man'ut. Man'utnya adalah غُسْلٍ

اَوْ Adalah huruf athaf

نَفْلٍ Karena diathofkan pada kata

Huruf athofnya adalah اَوْ

وَ Adalah huruf athof

لاَ Adalah huruf nafi

فِىْ Adalah huruf jer

اِزَالَةِ Dibaca اِزَلَبَـــةِ karena setelah huruf jer yaitu فى

Tanpa أَلْـــ dan tanpa tanwin karena dimudhofkan pada kata اَلنَّجَا سَتِ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

النجاسة Dibaca اَلنَّجَاسَةِ karena menjadi mudhof ilais tanpa tanwin karena ada أَلْـ

Dasarnya :

نُوْنًا تَلِى الأَعْرَابَ اَوْ تَنْوِيْنَا مِمَّا تُصِيْفُ اِحْذِفْ كَطُوْرِسِيْنَا

وَالشَّا نِىْ اَجْرُوْ وَانَوِمِنْ اَوْفِى اِدَا لَمْ يَصْلُحْ اِلاَّذَاكَ وَاللاَّمَ حُـــذَا

2. Kemampuan Memberi Makna dan Maksud Teks Dari Kitab Kuning

Setelah membaca dengan benar, maka tahapan selanjutnya santri mampu mengartikan secara harfiah serta menjelaskan maksud teks kitab kuning.

Contoh :

اَلْمَسْحُ عَلَى الْحُفَّيْنِ جَا ئِزٌ فِى الْوُضُوْءِلاَفِى غُسْلٍ فَرْضٍ اَوْ نَفْلٍ وَلاَفِى اَزَالَةِ النَّجَاسَةِ

Dalam mandi	فِى غُسْلٍ	adapun mengusap	اَلْمَسْحُ
Yang fardlu	فَرْضٍ	Atas	عَلَى
Yang sunnat	نَفْلٍ	Dua sepatu	الْحُفَّيْنِ
Dan	وَ	Adalah boleh	جَاءِ زٌ
Bukan dalam	وَلاَفِى اَزَالَةِ النَّجَاسَةِ	Dalam wudhu'	فِى الْوُضُوْءِ
Menghilangkan najis		bukan	لاَ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maksud dari contoh teks kitab kuning tersebut adalah :

- Mengusap dua sepatu hukumnya boleh ketika wudhu' bukan ketika mandi baik mandi wajib maupun sunnah dan juga bukan ketika menghilangkan najis.

C. Pengaruh Penerapan Metode Amtsilati Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning

Metode merupakan jalan yang dilalui oleh oleh setiap individu yang ingin mencapai tujuan yang ingin direncanakan. Karena itu pada hakekatnya tak seorang pun yang menginginkan keberhasilan satu tujuan bekerja tanpa metode, baik disadari atau tidak.

Metode pengajaran kitab kuning seperti metode Amtsilati yang dibahas dalam skripsi ini, tidak dapat dipisahkan dengan metode pengajaran secara umum yang digunakan dalam setiap lembaga pendidikan, dalam rangka mentransfer – mentransfer ilmuan yang didalamnya terjadi komunikasi edukatif atau proses belajar mengajar.

Metode pengajaran kitab kuning pun memiliki kedudukan yang tidak jauh berbeda dengan metode-metode lain yang dipakai. Istruksi edukatif yaitu sebagai prosesing dalam rangka mengantarkan anak didik kepada orentasi akhir dari proses pelajaran yang disampaikan kepada anak didik.

Metode secara umum terdiri dari berbagai macam, demikian pula yang digunakan dalam pengajaran kitab kuning, salah satunya adalah metode amtsilati. Metode Amtsilati ini sangat erat kaitannya dengan kemampuan membaca kitab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuning, bahkan sebagai penentu terhadap keberhasilan belajar membaca kitab kuning.

Keberhasilan metode Amtsilati tidak lepas dari kita Amtsilati. Hal ini disebabkan kitab Amtsilati memiliki keistimewaan seperti yang telah dijelaskan pada halaman terdahulu.

Dari uraian diatas dapatlah disimpulkan bahwa ada pengaruh antara penerapan metode Amtsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan penelitian yang bersifat kompleks, maka metode yang dipakai adalah metode yang menggunakan pendekatan kuantitatif karena kompleksnya materi yang disajikan, maka perlu diatur sedemikian rupa sehingga pembaca dapat dengan mudah menemukan setiap bagian yang dicari dan dapat memahaminya secara tepat.

Kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian di kembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang di ajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

B. Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan komponen yang sangat penting demi keberhasilan suatu penelitian. Suatu penelitian akan berhasil dengan baik apabila permasalahan dapat dipecahkan dan tujuan penelitian dapat tercapai. Apabila metode yang dipakai dalam metode penelitian tepat dan memadai maka semakin baik hasil penelitiannya. Metode penelitian dengan demikian sangat fital peranannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prof. Dr. Sutrisno Hadi, mengartikan bahwa, metode sebagai suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran pengetahuan dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. [30])

Sedangkan Winarno Surakhmad berpendapat bahwa metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa-hipotesa dengan menggunakan tehnik serta alat-alat tertentu.[31])

Penelitian adalah suatu cara atau jalan dalam memahami yang dihadapi dalam penelitian guna menemukan dan memperkuat teori, konsep atau daiil sehingga objek yang diteliti dapat paham dengan jelas, permasalahan dapat dipecahkan dan tujuan penelitian dapat dicapai dengan baik.

C. Populasi

Menurut SuharsimiArikunto populasi adalah keseluruhan objek penelitian.[32]) Poerwadarminto mendefinisikan bahwa populasi adalah sekelompok atau orang benda atau hal yang menjadikan sumber pengambilan sampel. [33])

Karena jumlah santri seluruhnya adalah 50, maka diambil semuanya, sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi, jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 50 santri Pondok Pesantren Salafiyah-Syafiiyah Sukorejo tahun pelajaran 2008-2009.

---

[30] Sutrisno Hadi, Metodologi Research Jilid I, Yogyakarta, 1997, hlm. 4.
[31] Winarno Surakhmad, Op.Cit, hal 131
[32] Ibid, hlm 155
[33] S.W.J.S. Poerwadarminto, Op.Cit. hlm 889

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Metode Pengumpulan Data

Sebelumnya metode pengumpulan data banyak sekali macam dan jenisnya. Namun kesemuanya itu belum tentu dapat dipergunakan. Hal ini harus sesuai dengan jenis kata yang dibutuhkan dan tujuan penelitian itu sendiri.

Oleh karena itu penggunaan metode pengumpulan data ini sangat selektif berdasarkan jenis data yang diperlukan dan tujuan penelitian, maka dipilih metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode observasi

   a. Pengertian

   Sutrisno Hadi berpendapat bahwa "sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena.[34]) Jadi metode observasi adalah suatu cara meraih data dengan tujuan mengadakan pengamatan dan pencatatan langsung kepada obyeknya.

   b. Penggunaan metode obsevasi

   Dalam penggunaan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format / blanko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi ilmu-ilmu tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. [35])

   Adapun data yang diperoleh dengan metode observasi ini adalah:

---

[34] Sutrino Hadi, Op.Cit., hlm 29
[35] Suharsimi Arikunto,Op.Cit., hlm 234

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Proses pembelajaran kitab kuning dengan metode amtsilati.
2) Letak geografis Pondok Pesantren Salafiyah-Syafiiyah Sukorejo.
3) Kegiatan santri Pondok Pesantren Salafiyah-Syafiiyah Sukorejo.

2. Metode interview

a. Pengertian

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa "Interview" yang juga disebut wawancara atau kuisioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara. [36]) Jadi metode interview adalah suatu cara meraih data dengan jalan mengadakan dialog langsung dengan sumber data.

b. Alasan penggunaan metode interview

Penggunaan metode interview ini karena untuk melengkapi data yang diperlukan, tetapi tidak diraih dengan metode lainnya. Serta mengumpulkan data yang diperlukan melalui wawancara dengan responden dan informan agar dapat mencacat segala gejala reaksi dalam wawancara secara cepat.

Sebagaimana pendapat Sutrisno Hadi bahwa sebaliknya jika ia digunakan sebagai alat untuk mencari informasi yang tidak dapat diperoleh dengan cara lain, ia akan menjadi metode pelengkap. [37])

---

[36] Ibid., hlm 126
[37] Sutrisno Hadi, *MetodologiResearch Jilid II*, Andi, Yogyakarta 2001, hlm 193

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Penggunaan metode interview

Metode interview ini dipergunakan dalam rangka untuk meraih data tentang latar belakang obyek penelitian yang tidak dapat diraih dengan metode lain.

Adapun data yang diperoleh dengan metode interview adalah:

1) Kapan Pondok Pesantren Salafiyah-Syafiiyah didirikan?
2) Bagaimana atau apa latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Salafiyah-Syafiiyah Sukorejo?
3) Apa tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah-Syafiiyah Sukorejo?
4) Bagaimana sistem pendidikan yang ditetapkan di Pondok Pesantren Salafiyah-Syafiiyah Sukorejo?
5) Apa keistimewaan dari Metode Amtsilati?
6) Bagaimana perkembangan santri setelah mempelajari Amtsilati?
7) Enurut ustadz apakah Amtsilati berpengaruh terhadap kemampuan santri didalam membaca kitab kuning?

3. Metode angket

a. Pengertian

Menurut Kartini Kartono angket adalah penyelidikan mengenai masalah yang menyangkut kepentingan (orang banyak) dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada sejumlah subyek untuk mencaftarkan jawaban (tanggapan respon) tertulis seperlunya. [38])

Jadi metode angket adalah suatu cara memperoleh data penelitian dengan jalan menggunakan pertanyaan tertulis yang dijawab dengan tertulis.

b. Penggunaan metode angket

Alasan penggunaan metode angket ini disamping efisien waktu, tenaga dan biaya juga dapat menyamakan arah dalam mencapai tujuan penelitian, sebab jawaban sudah tersedia dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Metode angket ini digunakan karena adanya pertimbangan-pertimbangan :

1. Subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Apa yang ditanyakan oleh penyelidik kepada subyek adalah benar-benar dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh penyelidik. [39])

Adapun data yang diperoleh dengan metode angket ini adalah:

---

[38] Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial,* CV Mandar Maju, Bandung, 1990, hlm 127

[39] Sutirsno Hadi, Op.Cit., hlm 157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Tentang pengembangan pembelajaran metode amtsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning.
2) Tentang pemgaruh pembelajaran metode Amtsilati terhadap kemampuan memahami kitab kuning.

4. Metode dokumentasi

a. Pengertian

Menurut Suharsini Arikunto bahwa dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal / variable yang merupakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, mejalah prasasti, notulen rapat, agenda dsb. [40])

b. Penggunaan metode dokumenter

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang sifatnya dokumenter seperti prestasi membaca kitab yang telah diformulasikan dalam buku raport dan semacamnya.

Adapun data yang diperoleh dengan metode dokumentasi adalah:

1) Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Salafiyah-Syafiiyah
2) Sejarah berdirinya Amtsilati
3) Struktur pengurus amtsilati
4) Keadaan guru/pengajar Amtsilati
5) Keadaan santri di Pondok Pesantren Salafiyah-Syafiiyah

---

[40] Suharsimi Arikunto, Op.Cit., hlm 236

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

F. Analisa Data

Untuk proses selanjutnya setelah data terkumpul akan dianalisa dengan sistem penguji statistik sesuai dengan judul yang penulis ajukan yaitu pengaruh penerapan metode Amtsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Tahun Pelajaran 2008-2009.

Adapun dalam menganalisis data digunakan metode analisis statistik chi kwadrat (X^2) dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \Sigma \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$ [41])

Keterangan :

X^2 = chi kwadrat

fo = data frekwensi yang diperoleh dari sample (hasil observasi / kuisioner)

fh = frekwensi yang diperoleh atau diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekwensi yang diharapkan dalam populasi.

Selanjutnya untuk mengetahui besar kecilnya angka pengaruh dari chi kwadrat yang diperoleh digunakan koefisien kontigensi (KK) sebagai berikut :

[41] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* jilid III, ANDI, Yogyakarta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$ [42])

Keterangan :

KK = Koefisien kontigensi

X2 = chi kwadrat

N = Jumlah frekwensi

Dari hasil yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan analisis koefisiensi untuk mengetahui tingkat pengaruh yang ada yaitu dengan menggunakan kreteria sebagai berikut :

Kurang dari	0,20	pengaruh rendah sekali; lemah sekali
0,20	- 0,40	pengaruh rendah tetapi pasti
0,40	- 0,70	pengaruh yang cukup berarti
0,70	- 0,90	pengaruh sangat tinggi kuat sekali, dapat didandalkan.[43]

G. Hipotesis

Kebenaran dari hasil penelitian yang merupakan landasan kerja dirumuskan sebagai hipotesa-hipotesa yang merupakan kesimpulan sementara, yang mungkin benar dan mungkin salah, karena itu kebenarannya perlu diuji.

---

[42] *Ibid*, hal 356.

[43] Drs. Jalaluddin Rahmat, M. Sc, *Metode Penelitian Komunikasi*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 1999, hal 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prof. Dr. Sutrisno Hadi MA, mengatakan bahwa hipotesa adalah dugaan yang mungin benar atau mungkin salah. Dia akan ditolak jika salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta membenarkannya. [44])

Dari pendapat diatas memberikan pernyataan, bahwa hipotesis adalah dugaan sementara atau kesimpulan sementara yang mungkin benar dan mungkin salah serta harus dibuktikan kebenarannya, ditolak jika hasil penelitiannya tidak benar, diterima hasil penelitiannya benar.

Ketika menentukan hipotesis dalam penelitian dikenal dengan beberapa macam hipotesis diantaranya yaitu hipotesis kerja mayor dan hipotesis kerja minor.

1. Hipotesis kerja mayor

   Ada pengaruh penerapan metode Amtsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri di pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Tahun Pelajaran 2008-2009

2. Hipotesis kerja minor

   a. Ada pengaruh penerapan metode Amtsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri di pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Tahun Pelajaran 2008-2009.

   b. Ada pengaruh penerapan metode Amtsilati terhadap kemampuan memahami kitab kuning santri di pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Tahun Pelajaran 2008-2009.

---

[44] Prof. Dr. Sutrino Hadi. MA, Op. Cit, hlm 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Penentuan Responden

Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebagian santri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Tahun Pelajaran 2008-2009

Dalam penelitian ini tidak meliputi keseluruhan aspek yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Tahun Pelajaran 2008-2009, melainkan hanya sebagian saja terutama yang berkaitan dengan permasalahan yaitu 50 santri.

TABEL 4.1

DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	JILID
1	2	3	4
1	Husnul khotimah	P	I
2	Shofatul Hasanah	P	I
3	Nurul Istiqomah	P	I
4	Sofiyah	P	I
5	Yuliana	P	I
6	Ikrimah	P	I
7	Aimina	P	I
8	Farida	P	I
9	Sofwatun	P	I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4
10	Sakinah	P	I
11	Lilis Andriani	P	I
12	Juhairiyah	P	I
13	Kholilah	P	I
14	Waqiyah	P	I
15	Khairiyah	P	I
16	St. Kholifah	P	II
17	Dewi Kursiah	P	II
18	Latifah	P	II
19	Masruroh	P	II
20	Yuliatin	P	II
21	Halimatus S	P	II
22	Suhatin	P	II
23	Hasanah	P	II
24	Asdina	P	II
25	Takiyah	P	II
26	Mardiyati	P	II
27	Suryani	P	II
28	Sariyani	P	II
29	Asmawati	P	III
30	Aqidah	P	III
31	Muyasaroh	P	III

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4
32	Sahiyah	P	III
33	Faizah	P	III
34	Asiyah	P	III
35	Maimunah	P	III
36	Fatmawati	P	III
37	Rofiqoh	P	III
38	Arini Salsabila	P	III
39	Rifatul Azizah	P	III
40	Munawaroh	P	IV
41	Wihani	P	IV
42	Aniyatun	P	IV
43	Zakiyah	P	IV
44	Anisa Rochaniah	P	IV
45	Miftahul Jannah	P	IV
46	Resi Amaliyah	P	IV
47	Ayim Mubarokah	P	IV
48	Sri Agus Novi	P	IV
49	Maulidah	P	IV
50	Hotimah	P	IV

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data Hasil Interview

Sebelum menyajikan hasil interview mengenai metode dan hasil tes tentang kemampuan membaca dan memahami kitab kuning terlebih dahulu akan dijelaskan ketentuan-ketentuan nilai interview yang dinyatakan pada responden.

Adapun ketentuan sebagai berikut :

1. Untuk jawaban A diberi nilai / score = 3
2. Untuk jawaban B diberi nilai / score = 2
3. Untuk jawaban C diberi nilai / score = 1

Sedangkan kategori pertanyaan dan jawaban terdiri dari dua macam yakni pertanyaan untuk variabel independen dan pertanyaan untuk variabel dependen.

TABEL 4.2

REKAPITULASI DATA DAN KATEGORI HASIL DATA ANGKET

PENERAPAN METODE AMTSILATI

NO	Penerapan Metode Amtsilati							Nilai	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	3	3	3	3	3	3	1	19	T
2	3	2	3	3	3	2	3	19	T
3	1	2	3	3	3	2	3	17	R
4	3	2	3	3	3	2	3	19	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	3	2	3	3	3	3	3	20	T
6	3	2	3	3	3	3	3	20	T
7	3	3	3	3	3	3	3	21	T
8	1	3	3	3	3	3	3	19	T
9	3	2	3	3	3	2	3	19	T
10	3	3	3	3	3	2	3	20	T
11	1	2	3	3	3	2	3	17	R
12	1	2	2	3	3	3	3	17	R
13	1	3	3	3	3	3	3	19	T
14	3	3	2	3	3	3	3	20	T
15	3	3	2	3	3	3	3	20	T
16	3	3	3	3	3	3	1	19	T
17	1	2	3	3	3	2	3	17	R
18	3	1	3	3	3	3	3	19	T
19	1	2	3	3	3	2	3	17	R
20	3	2	3	3	3	3	3	20	T
21	3	3	3	3	3	3	1	19	T
22	1	3	2	3	3	2	3	17	R
23	3	3	2	3	3	2	1	17	R
24	3	3	3	3	3	3	1	19	T
25	1	3	3	3	3	3	3	19	T
26	3	2	3	3	3	3	3	20	T
27	1	3	3	3	3	3	3	19	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
28	1	3	3	3	3	3	3	19	T
29	3	2	3	3	3	3	1	18	R
30	1	3	2	3	3	2	3	17	R
31	1	3	3	3	3	3	3	19	T
32	3	3	2	3	3	2	3	19	T
33	3	2	3	3	3	3	3	20	T
34	3	3	3	3	3	3	1	19	T
35	3	2	3	3	3	3	3	20	T
36	3	3	3	3	3	3	3	21	T
37	1	3	2	3	3	2	3	17	R
38	1	3	3	3	3	3	3	19	T
39	1	3	3	3	3	3	3	19	T
40	1	3	3	3	3	3	3	19	T
41	3	3	3	3	3	2	3	20	T
42	3	2	3	3	3	3	1	18	R
43	1	3	3	3	3	3	3	19	T
44	3	3	2	3	3	3	3	20	T
45	1	3	2	3	3	2	3	17	R
46	3	3	3	3	3	3	3	21	T
47	1	3	3	3	3	3	3	19	T
48	1	3	3	3	3	3	3	19	T
49	1	3	3	3	3	2	3	18	R
50	3	3	2	3	3	2	3	19	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan : T = Tinggi

R = Rendah

TABEL 4.3

REKAPITULASI DATA DAN KATEGORI HASIL DATA ANGKET

KEMAMPUAN MEMBACA DAN MEMAHAMI KITAB KUNING

NO	Kemampuan Membaca Kitab Kuning							Nilai	Kate gori	Kemampuan Memahami Kitab Kuning					Nilai	Kate gori
	1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	3	2	3	3	3	3	3	20	T	3	3	3	3	3	15	T
2	3	2	3	3	3	3	3	20	T	3	3	3	3	3	15	T
3	3	3	3	3	2	2	3	19	R	3	3	2	3	3	14	R
4	3	2	3	3	3	3	3	20	T	3	3	3	3	3	15	T
5	3	3	3	3	3	3	3	21	T	3	3	3	3	3	15	T
6	3	3	3	3	3	3	3	21	T	3	3	3	3	3	15	T
7	3	2	3	3	2	3	3	19	R	3	3	3	3	3	15	T
8	3	3	3	3	2	3	3	20	T	3	3	3	3	3	15	T
9	3	3	3	3	2	3	3	20	T	3	3	3	2	3	14	R
10	3	3	3	3	3	3	3	21	T	3	3	3	3	3	15	T
11	3	2	3	3	2	2	3	18	R	3	3	2	3	3	14	R
12	3	3	3	3	3	2	3	20	T	3	3	3	3	2	14	R
13	3	3	3	3	3	2	3	20	T	3	3	2	3	2	13	R
14	3	2	3	3	3	2	3	19	R	3	3	3	3	3	15	T
15	3	2	3	3	3	2	3	19	R	3	3	3	3	3	15	T
16	3	3	3	3	3	2	3	20	T	3	3	3	3	3	15	T
17	3	2	3	3	3	2	3	19	R	3	3	2	3	3	14	R

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
18	3	2	3	3	3	3	3	20	T	3	3	3	3	3	15	T
19	3	2	3	3	3	3	3	20	T	3	3	2	3	3	14	R
20	3	3	3	3	3	3	3	21	T	3	3	3	3	3	15	T
21	3	3	3	3	3	3	3	21	T	3	3	3	3	3	15	T
22	3	2	3	3	3	2	3	19	R	3	3	3	3	3	15	T
23	3	2	3	3	3	3	3	20	T	3	3	3	2	3	14	R
24	3	3	3	3	3	3	3	21	T	3	3	3	3	3	15	T
25	3	2	3	3	3	3	3	20	T	3	3	3	3	2	14	R
26	3	2	3	3	3	3	3	20	T	3	3	3	3	3	15	T
27	3	2	3	3	2	3	3	19	R	3	3	3	3	2	14	R
28	3	2	3	3	2	3	3	19	R	3	3	3	3	3	15	T
29	3	2	3	3	3	3	3	20	T	3	3	3	3	3	15	T
30	3	2	3	3	2	2	3	18	R	3	3	3	3	3	15	T
31	3	3	3	3	3	3	3	21	T	3	3	3	3	3	15	T
32	3	3	3	3	3	3	3	21	T	3	3	3	3	3	15	T
33	3	2	3	3	3	3	3	20	T	3	3	3	3	3	15	T
34	3	3	3	3	3	3	3	21	T	3	3	3	3	3	15	T
35	3	3	3	2	2	3	3	19	R	3	3	3	3	3	15	T
36	3	2	3	3	3	3	3	20	T	3	3	3	3	3	15	T
37	3	2	3	3	3	3	3	20	T	3	3	2	2	3	13	R
38	3	2	3	3	3	3	3	20	T	3	3	3	3	3	15	T
39	3	3	3	3	3	3	3	21	T	3	3	3	3	3	15	T
40	3	3	3	3	3	2	3	20	T	3	3	3	3	3	15	T
41	3	3	3	3	3	2	3	20	T	3	3	3	3	3	15	T
42	3	3	3	2	3	2	3	19	R	3	3	3	3	3	15	T
43	3	3	3	3	3	3	3	21	T	3	3	3	3	3	15	T
44	3	3	3	3	3	3	3	21	T	3	3	3	3	3	15	T
45	3	3	3	3	2	2	3	19	R	3	3	3	3	3	14	R

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
46	3	3	3	3	3	2	3	20	T	3	3	3	3	3	15	T
47	3	3	3	3	2	3	3	20	T	3	3	3	3	3	15	T
48	3	3	3	3	3	3	3	21	T	3	3	3	3	3	15	T
49	3	2	3	2	3	3	3	19	R	3	3	3	3	3	15	T
50	3	2	3	3	3	3	3	20	T	3	3	3	3	3	15	T

Keterangan : T = Tinggi

R = Rendah

TABEL 4.4

REKAPITULASI DATA DAN KATEGORI HASIL NILAI

PENERAPAN METODE AMTSILATI TERHADAP

KEMAMPUAN MEMBACA KIATB KUNING

NO	Penerapan Metode Amtsilati		Kemampuan Membaca Kitab Kuning		Kemampuan Memahami Kitab Kuning		Jumlah	Kategori
	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	19	T	20	T	15	T	35	T
2	19	T	20	T	15	T	35	T
3	17	R	19	R	14	R	33	R
4	19	T	20	T	15	T	35	T
5	20	T	21	T	15	T	36	T
6	20	T	21	T	15	T	36	T
7	21	T	19	R	15	T	34	R
8	19	T	20	T	15	T	35	T
9	19	T	20	T	14	R	34	R

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6	7	8	9
10	20	T	21	T	15	T	35	T
11	17	R	18	R	14	R	31	R
12	17	R	20	T	14	R	34	R
13	19	T	20	T	13	R	33	R
14	20	T	19	R	15	T	34	R
15	20	T	19	R	15	T	34	R
16	19	T	20	T	15	T	35	T
17	17	R	19	R	14	R	33	R
18	19	T	20	T	15	T	35	T
19	17	R	20	T	14	R	34	R
20	20	T	21	T	15	T	36	T
21	19	T	21	T	15	T	36	T
22	17	R	19	R	15	T	34	R
23	17	R	20	T	14	R	34	R
24	19	T	21	T	15	T	36	T
25	19	T	20	T	14	R	34	R
26	20	T	20	T	15	R	35	T
27	19	T	19	R	14	T	33	R
28	19	T	19	R	15	T	34	R
29	18	R	20	T	15	T	34	R
30	17	R	18	R	15	T	33	R
31	19	T	21	T	15	T	36	T
32	19	T	21	T	15	T	36	T
33	20	T	20	T	15	T	35	T
34	19	T	21	T	15	T	36	T
35	20	T	19	R	15	T	34	R
36	21	T	20	T	15	T	35	T
37	17	R	20	T	13	R	33	R
38	19	T	20	T	15	T	35	T
39	19	T	21	T	15	T	36	T
40	19	T	20	T	15	T	35	T
41	20	T	20	T	15	T	35	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6	7	8	9
42	18	R	19	R	15	T	34	R
43	19	T	21	T	15	T	36	T
44	20	T	21	T	15	T	36	T
45	17	R	19	R	14	R	34	R
46	21	T	20	T	15	T	35	T
47	19	T	20	T	15	T	35	T
48	19	T	21	T	15	T	36	T
49	18	R	19	R	15	T	34	R
50	19	T	20	T	15	T	35	T
	941		995		736		1731	

1. Mean penerapan metode Amtsilati

$$\frac{X}{N} = \frac{941}{50} = 18{,}82$$

2. Mean kemampuan membaca kitab kuning

$$\frac{X}{N} = \frac{995}{50} = 19{,}92$$

3. Mean kemampuan memahami kitab kuning

$$\frac{X}{N} = \frac{736}{50} = 14{,}72$$

4. Mean penerapan metode Amtsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning

$$\frac{X}{N} = \frac{1731}{50} = 34{,}62$$

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah data terkumpul langkah selanjutya membedakan data teresebut menurut variabelnya dengan menggunakan kategori tinggi (T) dan rendah (R).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun analisa datanya dengan menggunakan rumus chi kwadrat dengan rumus sebagai berukut :

$$X^2 = \frac{\Sigma (fo - fh)^2}{fh}$$

Sedangkan untuk menguji sejauh mana pengaruhnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Sedangkan hipotesis yang akan dianalisa atau diuji adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Minor pertama

   Mencari ada dan tidaknya pengaruh penerapan metode Amtsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning.

TABEL 4.5

PERSIAPAN MENCARI CHI KWADRAT

PENGARUH PENERAPAN METODE AMTSILATI TERHADAP

KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING (Fo)

Metode Amtsilati	Kemampuan Membaca Kitab Kuning		Total
	Tinggi (+)	Rendah (-)	
Tinggi	31	6	37
Rendah	4	9	13
Total	35	15	50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai fo adalah :

$fo_1 = 31$

$fo_2 = 6$

$fo_3 = 4$

$fo_4 = 9$

Sebelum memasukkan fo ke dalam rumus chi kwadrat (X^2) terlebih dahulu dicari fh (frekwensi yang diharapkan) dengan rumus sebagai berikut :

$$fh = \frac{\text{Total frekwensi sebaris x total frekwensi sekolom}}{N}$$

Maka akan diperoleh data sebagai berikut :

$$fh_1 = \frac{37 \text{ X } 35}{50} = 25{,}9$$

$$fh_2 = \frac{37 \text{ X } 15}{50} = 11{,}1$$

$$fh_3 = \frac{13 \text{ X } 35}{50} = 9{,}1$$

$$fh_4 = \frac{13 \text{ X } 15}{50} = 3{,}9$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 4.6

TABEL KERJA MENCARI CHI KWADRAT TENTANG

PENGARUH PENERAPAN METODE AMTSILATI TERHADAP

KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING

Variabel		fo	fh	fo-fh	$(fo-fh)^2$	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
X	Y					
Tinggi	T	31	25,9	5,1	26,01	1,03
	R	6	11,1	-5,1	26,01	2,34
Rendah	T	4	9,1	-5,1	26,01	2,86
	R	9	3,9	5,1	26,01	6,67
Total		50	50	0	108,04	12,9

$X^2 = 12,9$

db = (b-1)(k-1)

= (2-1)(2-1)

= (1)(1)

= 1

Berdasarkan db = 1 %

Taraf signifikan 1 % = 6,635

Dari perhitungan diatas ternyata chi kwadrat diperoleh nilai 12,9 nilai tersebut setelah dikonsultasikan dengan db.1 taraf signifikan 1 % = 6,35 ternyata nilai chi kwadrat lebih besar, sehingga hipotesa nihil (ho) ditolak dan hipotesa kerja diterima sehingga berbunyi "Ada pengaruh penerapan metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Amtsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri di pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Tahun pelajaran 2008-2009.

Dengan demikian untuk mengetahui besar kecilnya angka-angka pengaruh nilai chi kwadrat diuji dengan rumus KK sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{12,9}{12,9 + 50}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{12,9}{62,9}}$$

$$KK = \sqrt{0,205}$$

$$KK = 0,452$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai KK yang diperoleh 0,452 setelah dikonsultasikan dengan tabel koefisien kontingensi (KK) ternyata bergerak antara 0,40 – 0,70 yang berarti ada pengaruh penerapan metode Amtsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning dalam kategori cukup berarti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hipotesis Minor kedua

Mencari ada tidaknya pengaruh penerapan metode Amtsilati terhadap kemampuan memahami kitab kuning.

TABEL 4.7

PERSIAPAN MENCARI CHI KWADRAT

PENGARUH PENERAPAN METODE AMTSILATI TERHADAP

KEMAMPUAN MEMAHAMI KITAB KUNING

Metode Amtsilati	Kemampuan Memahami Kitab Kuning		Total
	Tinggi	Rendah	
Tinggi	33	4	37
Rendah	5	8	13
Total	38	12	50

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilao fo adalah :

$fo_1 = 33$

$fo_2 = 4$

$fo_3 = 5$

$fo_4 = 8$

Sebelum memasukkan fo ke dalam rumus chi kwadrat (X^2) terlebih dahulu dicari fh (frekwensi yang diharapkan) dengan rumus sebagai berikut :

$$fh = \frac{\text{Total frekwensi sebaris x total frekwensi sekolom}}{N}$$

Maka akan diperoleh data sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$fh_1 = \frac{37 \times 38}{50} = 28,12$$

$$fh_2 = \frac{37 \times 12}{50} = 8,88$$

$$fh_3 = \frac{13 \times 38}{50} = 9,88$$

$$fh_4 = \frac{13 \times 12}{50} = 3,12$$

TABEL 4.8

TABEL KERJA MENCARI CHI KWADRAT

PENGARUH PENERAPAN METODE AMTSILATI TERHADAP

KEMAMPUAN MEMAHAMI KITAB KUNING

Variabel		fo	fh	fo-fh	$(fo-fh)^2$	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
X	Y					
Tinggi	T	33	28,12	4,88	23,81	0,85
	R	4	8,88	-4,88	23,81	2,68
Rendah	T	5	9,88	-4,88	23,81	2,41
	R	8	3,12	4,88	23,81	7,63
Total		50	50	0	98,24	13,57

$X^2 = 13,57$

db = (b-1)(k-1)

= (2-1)(2-1)

= (1)(1)

= 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan db = 1 maka

Taraf signifikan 1 % = 6,635

Dari perhitungan diatas ternyata chi kwadrat diperoleh nilai 13,57 nilai tersebut setelah dikonsultasikan dengan db.1 taraf signifikan 1 % = 6,35 ternyata nilai chi kwadrat lebih besar, sehingga hipotesa nihil (ho) ditolak dan hipotesa kerja diterima sehingga berbunyi "Ada pengaruh penerapan metode Amtsilati terhadap kemampuan Memahami kitab kuning santri di pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Tahun pelajaran 2008-2009.

Untuk mengetahui besar kecilnya angka-angka pengaruh nilai chi kwadrat diuji dengan rumus KK sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{13,57}{13,57 + 50}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{13,57}{63,57}}$$

$$KK = \sqrt{0,213}$$

KK = 0,461

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai KK yang diperoleh 0,461 setelah dikonsultasikan dengan tabel koefisien kontingensi (KK) ternyata bergerak antara 0,40 – 0,70 yang berarti ada pengaruh penerapan metode Amtsilati terhadap kemampuan Memahami kitab kuning dalam kategori cukup berarti

3. Hipotesis Mayor

Mencari ada dann tidaknya pengaruh penerapan metode Amtsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning.

Karena hipotesa tersebut akan dianalisa dengan analisa statitstik maka harus dirubah menjadi hipotesa nihil (fo) sehingga berbunyi "tidak ada pengaruh penerapan metode Amtsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Tahun pelajaran 2008-2009.

Untuk mengetahui hasil analisa statistik dapat dilihat pada tabel persiapan dan pada kerja sebagai berikut :

TABEL 4.9

PERSIAPAN MENCARI CHI KWADRAT

PENGARUH PENERAPAN METODE AMTSILATI TERHADAP

KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING

Metode Amtsilati	Kemampuan Membaca Kitab Kuning		Total
	Tinggi	Rendah	
Tinggi	28	-	28
Rendah	12	10	22
Total	40	10	50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilao fo adalah

$fo_1 = 28$

$fo_2 = -$

$fo_3 = 12$

$fo_4 = 10$

Sebelum memasukkan fo ke dalam rumus chi kwadrat (X^2) terlebih dahulu dicari fh (frekwensi yang diharapkan) dengan rumus sebagai berikut :

$$fh = \frac{\text{Total frekwensi sebaris x total frekwensi sekolom}}{N}$$

Maka akan diperoleh data sebagai berikut :

$$fh_1 = \frac{28 \text{ X } 40}{50} = 22,4$$

$$fh_2 = \frac{28 \text{ X } 10}{50} = 5,6$$

$$fh_3 = \frac{22 \text{ X } 40}{50} = 17,6$$

$$fh_4 = \frac{22 \text{ X } 10}{50} = 4,4$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 4.10

TABEL KERJA MENCARI CHI KWADRAT

PENGARUH PENERAPAN METODE AMTSILATI TERHADAP

KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING

Variabel		fo	fh	fo-fh	$(fo-fh)^2$	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
X	Y					
Tinggi	T	28	22,4	5,6	31,36	1,4
	R	-	5,6	-5,6	31,36	5,6
Rendah	T	12	17,6	-5,6	31,36	1,78
	R	10	4,4	5,6	31,36	7,12
Total		50	50	0	125,44	15,9

$X^2 = 15,9$

db = (b-1)(k-1)

= (2-1)(2-1)

= (1)(1)

= 1

Berdasarkan db = 1 maka

Taraf signifikan 1 % = 6,35

Dari perhitungan diatas ternyata chi kwadrat diperoleh nilai 15,9 nilai tersebut setelah dikonsultasikan dengan db.1 taraf signifikan 1 % = 6,35 ternyata nilai chi kwadrat lebih besar, sehingga hipotesa nihil (ho) ditolak dan hipotesa kerja diterima sehingga berbunyi "Ada pengaruh penerapan metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Amtsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri di pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Tahun pelajaran 2008-2009.

Untuk mengetahui besar kecilnya angka-angka pengaruh nilai chi kwadrat diuji dengan rumus KK sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{15,9}{15,9 + 50}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{15,9}{65,9}}$$

$$KK = \sqrt{0,241}$$

$$KK = 0,49$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai KK yang diperoleh 0,49 setelah dikonsultasikan dengan tabel koefisien kontingensi (KK) ternyata bergerak antara 0,40 – 0,70 yang berarti ada pengaruh penerapan metode Amtsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning dalam kategori cukup berarti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

Antara metode Amtsilati dengan kemampuan dan penguasaan membaca kitab kuning secara cepat, tepat dan benar adalah saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, argumennya adalah santri dapat menguasai atau mempunyai kemampuan untuk membaca kitab kuning baik secara lafdhon, maknan wa muradan. Santri mampu memberi harokat disebabkan oleh penggunaan metode Amtsilati yang sesuai, walau harus disadari, bahwa tidak ada satupun metode yang tepat untuk semua tujuan dan bahkan untuk mencapai satu tujuan pun kadang-kadang diperlukan lebih dari satu metode.

Agar proses belajar mengajar berhasil sesuai dengan tujuan pembelajaran, sangat perlu mempelajari metode Amtsilati yang sangat erat kaitannya dengan kemampuan memahami dan membaca kitab kuning. Ada beberapa metode yang sangat relevan untuk diterapkan, yaitu metode drill/latihan, tanya jawab dan metode ceramah.

Berdasarkan hasil penelitian, analisa data dan pengujian hipotesis maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

A. Pengaruh Metode Amtsilati Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning

Berdasarkan analisis data dengan rumus chi kwadrat diperoleh nilai 12,9 nilai tersebut setelah dikonsultasikan dengan d.b1 taraf signifikansi 1 % = 6,635 ternyata nilai chi kwadrat lebih besar sehingga hipotesa nol (ho) ditolak dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hipotesis kerja yang berbunyi "Ada pengaruh penerapan metode amtsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Tahun pelajaran 2008-2009" diterima.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara kedua variabel tersebut, maka digunakan rumus KK (Koefisien Kontingensi) dengan analisa dihasilkan 0,452. Nilai tersebut setelah dikonsultasikan dengan tabel koefisien kontingensi ternyata bergerak antara 0,40 – 0,70 yang berarti ada pengaruh cukup yang berarti, dengan demikian hipotesa kerja berbunyi "ada pengaruh penerapan metode amtsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Tahun pelajaran 2008-2009 dalam kategori cukup yang berarti.

Dari analisa diskusi diatas maka dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik penerapan metode amtsilati maka akan semakin meningkat kemampuan membaca kitab kuning. Hal ini terbukti setelah diadakan penelitian dengan menggunakan metode observasi secara langsung dilapangan dan didukung dengan hasil interview kepada beberapa informan yang ada.

B. Pengaruh Metode Amtsilati Terhadap Kemampuan Memahami Kitab Kuning

Berdasarkan analisa data dengan rumus chi kwadrat diperoleh nilai 13,57 nilai tersebut setelah dikonsultasikan dengan d.b1 taraf signifikansi 1 % = 6,635 ternyata nilai chi kwadrat lebih besar sehingga hipotesa nol (ho) ditolak dan hipotesa kerja diterima sehingga hipotesa kerja berbunyi "ada pengaruh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penerapan metode amtsilati terhadap kemampuan memahami kitab kuning santri pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Tahun pelajaran 2008-2009.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara kedua variabel tersebut, maka digunakan rumus KK (Koefisien Kontingensi) dengan analisa dihasilkan 0,461. Nilai tersebut setelah dikonsultasikan dengan tabel konfensi kontingensi ternyata bergerak antara 0,40 – 0,70 yang berarti ada pengaruh cukup yang berarti, dengan demikian hipotesa kerja berbunyi "ada pengaruh penerapan metode amtsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Tahun pelajaran 2008-2009 dalam kategori cukup yang berarti.

Dari analisa diskusi diatas maka dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik penerapan metode amtsilati maka akan semakin meningkat kemampuan membaca kitab kuning. Hal ini terbukti setelah diadakan penelitian dengan menggunakan metode observasi secara langsung dilapangan dan didukung dengan hasil interview kepada beberapa informan yang ada.

C. Pengaruh Metode Amtsilati Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning

Karena hipotesis tersebut akan dianalisa dengan analisa statistik maka terlebih dahulu dirubah menjadi hipotesa nol (ho). Ternyata setelah dianalisa X^2 menunjukkan nilai 15,9 nilai tersebut dikonsultasikan dengan db.1 dengan taraf signifikan 1% = 6,635 ternyata nilai X^2 lebih besar dari pada harga kritiknya. Sehingga hipotesa teresut berbunyi ada pengaruh penerapan metode amtsilati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Tahun pelajaran 2008-2009.

Untuk mengetahui kuat lemahnya implikasi kedua variabel maka digunakan maka digunakan rumus KK. Setelah dianalisa KK, dengan hasil 0,49 nilai tersebut setelah dikonsultasikan dengan variabel konvensi kontingensi bergerak antara 0,40 – 0,70 yang berarti ada pengaruh cukup berarti penerapan metode amtsilati terhdap kemampuan membaca kitab kuning santri pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Tahun pelajaran 2008-2009.

Dari analisa diskusi diatas maka dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik penerapan metode amtsilati maka akan semakin meningkat kemampuan membaca kitab kuning. Hal ini terbukti setelah diadakan penelitian dengan menggunakan metode observasi secara langsung dilapangan dan didukung dengan hasil interview kepada beberapa responden yang menyatakan bahwa penerapan metode amtsilati akan dapat mempengaruhi kemampuan membaca kitab kuning santri pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Tahun pelajaran 2008-2009.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI

KESIMPULAN SARAN-SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari laporan yang disajikan dalam membahas masalah-masalah yang diajukan dalam penelitian ini dengan menggunakan teori-teori melalui pengumpulan data dan menganalisa data dengan rumus-rumus statistik dapat disimpulkan bahwa :

1. Kesimpulan umum

   Ada pengaruh yang cukup berarti antara pengaruh penerapan metode Amtsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Tahun pelajaran 2008-2009.

2. Kesimpulan khusus

   a. Ada pengaruh yang cukup berarti antara pengaruh penerapan metode Amtsilati terhadap kemampuan memahami kitab kuning santri pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Tahun pelajaran 2008-2009.

   b. Ada pengaruh yang cukup berarti antara pengaruh penerapan metode amtsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Tahun pelajaran 2008-2009.

B. Saran-saran

Setelah mengetahui hal-hal yang berkenaan dengan pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah ada beberapa hal yang penulis sarankan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pihak-pihak terkait hendaknya mendukung semua kegiatan yang bertujuan meningkatkan keberadaan pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Tahun pelajaran 2008-2009.
2. Diadakan koordinasi yang baik dengan organisasi-organisasi yang ada dilingkungan lembaga ini agar program-program yang dicanangkan diwujudkan dengan baik sesuai dengan target yang ditentukan.
3. Tenaga-tenaga pengajar benar-benar diseleksi dengan baik sehingga mereka yang mengajar adalah orang-orang yang berkemampuan dan berkemauan keras untuk memajukan pondok pesantren tersebut.

C. Penutup

Akhirnya penulis memanjatkan puji syukur yang sedalam-dalamnya sebagai luapan atas penulisan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam perjalanan panjang memenuhi persyaratan studi kesarjanaan S1 (Strata 1) di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Penulis menyadari sepenuhnya penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, baik dari metode penyampaian bahasa, dari segi sistematika pembahasannya. Oleh karena itu saran yang bersifat membangun, senantiasa penulis harapkan guna mengacu pada perbaikan skripsi ini.

Walau demikian, penulis selalu berhadap dan berdo'a semoga karya yang berwujud ilmiah ini sanggup memancarkan hikmah dan nikmat serta mampu menjembatani menuju Allah SWT, yang mana dengan cinta, kasih dan sayang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semoga kita selalu dalam ridho dan siraman rahmat, hidayah serta naungan manghfiroh-Nya dunia dan akhirat, amin ya robbal alamin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Petunjuk Praktis,* Jakarta: Bina Aksara, 1991.

Arief, Armal, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam,* Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, Jakarta: 1990.

Djamarah, Syaiful Bahri, et.al., *Strategi Belajar Mengajar,* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1.1.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid 1,* Yogyakarta: ANDI, 1997.

_____, *Metodologi Research Jilid II,* Yogyakarta: ANDI, 2001.

_____, *Metodologi Research Jilid III,* Yogyakarta: ANDI, 2001.

Muslim, Abu Al Husain, *Shohih Muslim Jilid II,* Bairut: Darul Fikr, 1993.

Poerwadarminto, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

Ridwan, Kafrawi, Drs., *Ensiklopedi Islam,* Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1999.

Rahmat, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi,* PT. Remaja Rosda Karya, 1999.

Roestiyah NK, *Srategi Belajar Mengajar,* Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Soedarsono, *Sistem Membaca Cepat dan Efektif,* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993.

Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar,* Bandung: PT. Tarsito. 1994.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hakim, Taufiqul, KH., *Amtsilati Jilid I,* Jepara: Pondok Pesantren Darul Falah, 2002.

_____, *Amtsilati Jilid II,* Jepara: Pondok Pesantren Darul Falah, 2002.

_____, *Amtsilati Jilid III,* Jepara: Pondok Pesantren Darul Falah, 2002.

_____, *Amtsilati Jilid IV,* Jepara: Pondok Pesantren Darul Falah, 2002.

_____, *Amtsilati Jilid V,* Jepara: Pondok Pesantren Darul Falah, 2002.

_____, *Amtsilati Jilid VI,* Jepara: Pondok Pesantren Darul Falah, 2002.

_____, *Amtsilati Jilid VII,* Jepara: Pondok Pesantren Darul Falah, 2002.

_____, *Khulashoh Al-Fiyas,* Jepara: Pondok Pesantren Darul Falah, 2002.

Zuhairini, dkk., *Metode Khusus Pendidikan Agama,* Surabaya: Usaha Nasional, 1983.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id